



**PEMAHAMAN DAN PENYEBAB KESULITAN SISWA KELAS
XI DAN XII BAHASA SMA NEGERI 3 SIDOARJO DALAM
MENGUNAKAN PARTIKEL WA DAN GA**

SKRIPSI

OLEH:

WINTA NIMAS PUTRI

NIM 105110201111010



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2017



PEMAHAMAN DAN PENYEBAB KESULITAN SISWA KELAS XI DAN XII BAHASA SMA NEGERI 3 SIDOARJO DALAM MENGGUNAKAN PARTIKEL WA DAN GA

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program *Sarjana Sastra***

Oleh :

Winta Nimas Putri

105110201111010

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017**



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Winta Nimas Putri telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 10 Agustus 2017
Pembimbing I

Nadya Inda Syartanti, M.Si.
NIP. 19790509 200801 2 015

Pembimbing II

Dewi Puspitasari, M.Hum.
NIP. 19860131 201504 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman dan Penyebab Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam Menggunakan Partikel *wa* dan *ga*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 (sarjana) pada program studi Sastra Jepang Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nadya Ina Syartanti, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dewi Puspitasari selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan baik dari segi isi maupun penulisan. Kemudian, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Aji Setyanto, S.S, M.Litt. selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, Wida, Ika, Mita, Auliya, Okta, Ibu Wiwik, Ibu Ninik, Bapak Jimmy, Ibu Novi, dan Ibu Tutik yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Tak lupa juga terima kasih kepada siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo atas kesediaannya untuk mengisi soal dan angket sebagai instrumen penelitian ini.

Selanjutnya kepada teman-teman seperjuangan dari prodi Sastra Jepang 2010 dan teman-teman Bhascom terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi, dan penyelesaian skripsi.

Malang, 10 Agustus 2017

Penulis

ABSTRAK

Nimas Putri, Winta. 2017. **Penyebab Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo Kesulitan dalam Memahami Penggunaan Partikel *wa* dan *ga***. Program Studi Sastra Jepang. Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Nadya Inda Syartanti (II) Dewi Puspitasari

Kata Kunci: Kemampuan, Penyebab Kesulitan, dan Partikel *wa* dan *ga*.

Dalam bahasa Jepang memiliki bermacam-macam partikel khususnya partikel *wa* dan *ga*. Pada tata bahasa Jepang partikel memiliki peranan yang sangat penting. Ada pula pasangan partikel yang memiliki kemiripan arti, yaitu partikel *wa* dan *ga*. Hisashi menyatakan partikel *wa* dan *ga* memiliki beragam fungsi, salah satunya pertanyaan yang kata predikatnya berupa kata tanya “*dare*/siapa, *nan*/apa, *doko*/di mana, *itsu*/kapan, *dore*/yang mana, *ikura*/berapa” pada subjeknya diberi *wa*. Sedangkan kalimat pertanyaan yang memilih salah satu dari subjek, subjeknya selalu diberi *ga*”.

Dalam penelitian ini akan menjawab rumusan masalah (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga*? dan (2) Penyebab siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo kesulitan memahami mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga*?

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan penjelasan terhadap siswa, pelaksanaan tes, dan pengisian angket. Hasil dari penelitian ini adalah kurang mampu, karena siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata 62.5%. Penyebab kesulitan yang dihadapi siswa yaitu tidak dapat membedakan tata letak penggunaan partikel *wa* dan *ga*, tidak memahami kalimatnya, tidak hafal huruf hiragana, katakana, kanji, dan tidak dapat membaca *wa* dan *ha* dalam kalimat.



要旨

ニマス・プトリ、ウィンタ。2017。「は」と「が」という助詞の使い分けを理解する困難の上でシドアルジョ第3の州立高等学校における二・三年生の学生の原因。ブラウイジャヤ大学、日本文学科。

指導教員：ナドヤ・インダ・シャルタンティ
デウィ・プスピタサリ

キーワード：能力、困難の原因・「は」と「が」の助詞。

日本語の文法では様々な助詞があり、重要な役割を持っている。その中に似ている意味の助詞があり、「は」と「が」である。久志は「は」と「が」の助詞、様々な使い分けがたくさんあると言うことである。「誰」「何」「どこ」「いつ」「どれ」「いくら」という述語の質問文は主語に「は」を付ける。そして、主語のいずれかを選択するための質問文は主語に「が」を付ける。

本研究ではシドアルジョ第3の州立高等学校における二・三年生の学生に「は」と「が」の使い分けの能力はどうでしょうか、そして「は」と「が」の理解する困難にしたその学生、原因は何でしょうかという疑問を解答する。

本研究で方法は学生への説明、テスト、アンケートによる定量的記述を使用する。本研究の結果は平均 62.5%ポイントを取った学生で、出来るわけではないという結果である。原因はその助詞の使い分けを比べることが出来ない、文が理解られない、文字を覚えられない、文にその助詞が読まれないという解答である。



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA JEPANG)	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kemampuan Memahami.....	7
2.2 <i>Joshi</i> 助詞 (Partikel).....	8
2.2.1 Pengertian <i>Joshi</i> 助詞 (Partikel).....	8
2.2.2 Jenis Partikel.....	9
2.3 Partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	11
2.3.1 Partikel <i>wa</i> (は).....	11
2.3.2 Partikel <i>ga</i> (が).....	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	19



3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4	Teknik Analisis Data	22
3.5	Indikator Soal	23
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Temuan.....	25
4.1.1	Hasil Tes Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo..	25
4.1.2	Angket Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo.....	30
4.2	Pembahasan.....	31
4.2.1	Kemampuan Siswa dalam Memahami Partikel Bahasa Jepang Khususnya <i>wa</i> dan <i>ga</i>	32
4.2.2	Penyebab Kesulitan yang dihadapi Siswa Pada Saat Menggunakan Partikel dalam Bahasa Jepang Khususnya partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		67



DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a い (イ) i う (ウ) u え (エ) e お (オ) o

か (カ) ka き (キ) ki く (ク) ku け (ケ) ke こ (コ) ko

さ (サ) sa し (シ) shi す (ス) su せ (セ) se そ (ソ) so

た (タ) ta ち (チ) chi つ (ツ) tsu て (テ) te と (ト) to

な (ナ) na に (ニ) ni ぬ (ヌ) nu ね (ネ) ne の (ノ) no

は (ハ) ha ひ (ヒ) hi ふ (フ) fu へ (ヘ) he ほ (ホ) ho

ま (マ) ma み (ミ) mi む (ム) mu め (メ) me も (モ) mo

や (ヤ) ya ゆ (ユ) yu よ (ヨ) yo

ら (ラ) ra り (リ) ri る (ル) ru れ (レ) re ろ (ロ) ro

わ (ワ) wa を (ヲ) wo

が (ガ) ga ぎ (ギ) gi ぐ (グ) gu げ (ゲ) ge ご (ゴ) go

ざ (ザ) za じ (ジ) ji ず (ズ) zu ぜ (ゼ) ze ぞ (ゾ) zo

だ (ダ) da ぢ (ヂ) ji づ (ヅ) zu で (デ) de ど (ド) do

ば (バ) ba び (ビ) bi ぶ (ブ) bu べ (ベ) be ぼ (ボ) bo

ぱ (パ) pa ぴ (ピ) pi ぷ (プ) pu ぺ (ペ) pe ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya きゅ (キユ) kyu きょ (キヨ) kyo

しゃ (シヤ) sha しゅ (シユ) shu しょ (シヨ) sho



ちゃ (チャ) cha

にゃ (ニャ) nya

ひゃ (ヒャ) hya

みゃ (ミャ) mya

りゃ (リャ) rya

ぎゃ (ギャ) gya

じゃ (ジャ) ja

ぢゃ (ヂャ) ja

びゃ (ビャ) bya

ぴゃ (ピャ) pya

ん (ン) N, n, ŋ

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, diucapkan dengan hitungan dua suku kata. Contoh: いっぱい (ippai) dan けっこん (kekkon)

Bunyi panjang hiragana あ ditulis [aa]

Bunyi panjang hiragana い ditulis [ii]

Bunyi panjang hiragana う ditulis [ou]

Bunyi panjang hiragana え ditulis [ee]

Bunyi panjang hiragana お ditulis [oo]

[ー] penanda bunyi panjang pada penulisan asing dengan huruf katakana

Contoh: おかあさん (okaasan), おとうさん (otousan), dan おねえさん (oneesan).

ちゅ (チュ) chu

にゅ (ニュ) nyu

ひゅ (ヒュ) hyu

みゅ (ミュ) myu

りゅ (リュ) ryu

ぎゅ (ギュ) gyu

じゅ (ジュ) ju

ぢゅ (ヂュ) ju

びゅ (ビュ) byu

ぴゅ (ピュ) pyu

ちょ (チョ) cho

にょ (ニョ) nyo

ひょ (ヒョ) hyo

みょ (ミョ) myo

りょ (リョ) ryo

ぎょ (ギョ) gyo

じょ (ジョ) jo

ぢょ (ヂョ) jo

びょ (ビョ) byo

ぴょ (ピョ) pyo



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Soal	23
4.1 Hasil Soal Uraian	25
4.2 Hasil Soal Menyusun Kalimat	27
4.3 Hasil Soal Benar Salah	29
4.4 Hasil Jawaban Angket	30
4.5 Nilai Siswa	51
4.6 Hasil Pengelompokan dan Jumlah Responden	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar

	Halaman
1. Presentase Soal Uraian Nomor 1	32
2. Presentase Soal Uraian Nomor 2	32
3. Presentase Soal Uraian Nomor 3	33
4. Presentase Soal Uraian Nomor 4	33
5. Presentase Soal Uraian Nomor 5	34
6. Presentase Soal Uraian Nomor 6	34
7. Presentase Soal Uraian Nomor 7	35
8. Presentase Soal Uraian Nomor 8	35
9. Presentase Soal Uraian Nomor 9	36
10. Presentase Soal Uraian Nomor 10	36
11. Presentase Soal Uraian Nomor 11	37
12. Presentase Soal Uraian Nomor 12	37
13. Presentase Soal Uraian Nomor 13	38
14. Presentase Soal Uraian Nomor 14	38
15. Presentase Soal Uraian Nomor 15	39
16. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 1	39
17. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 2	40
18. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 3	41
19. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 4	41
20. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 5	42
21. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 6	42
22. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 7	43
23. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 8	44
24. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 9	44
25. Presentase Soal Menyusun kalimat Nomor 10	45
26. Presentase Soal Benar Salah Nomor 1	46
27. Presentase Soal Benar Salah Nomor 2	46
28. Presentase Soal Benar Salah Nomor 3	47
29. Presentase Soal Benar Salah Nomor 4	47
30. Presentase Soal Benar Salah Nomor 5	48
31. Presentase Soal Benar Salah Nomor 6	48
32. Presentase Soal Benar Salah Nomor 7	49
33. Presentase Soal Benar Salah Nomor 8	50
34. Presentase Soal Benar Salah Nomor 9	50
35. Presentase Soal Benar Salah Nomor 10	51
36. Presentase Responden Mengenai Lama Belajar Bahasa Jepang	53
37. Presentase Responden Mengenai Mempelajari Tentang Partikel dalam Bahasa Jepang	54



38. Presentase Mengenai Pentingnya Mempelajari Partikel dalam Bahasa Jepang	54
39. Presentase Mengenai Pemahaman Penggunaan Partikel <i>wa</i>	55
40. Presentase Mengenai Pemahaman Penggunaan Partikel <i>ga</i>	55
41. Presentase Mengenai Penjelasan lagi dalam Penggunaan Partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	56
42. Presentase Mengenai Kesalahan dalam Penggunaan Partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> dalam Kalimat Bahasa Jepang	56
43. Presentase Mengenai Penyebab Kesulitan dalam Mengerjakan Soal yang Dihadapi	57
44. Presentase Faktor Penyebab Kesulitan pada Penggunaan Partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	58
45. Presentase Mengenai Mengatasi Kesulitan dalam Menggunakan Partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Curriculum Vitae	67
Lampiran 2 : Data Soal	68
Lampiran 3 : Angket	71
Lampiran 4 : Berita Acara Bimbingan	72
Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 6 : Surat Balasan Ijin Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 1993:21). Karena tidak bisa dipungkiri, manusia adalah makhluk sosial yang dalam setiap aspek kehidupannya tidak dapat terpisah dari komunikasi ataupun bahasa, salah satu pengertian bahasa yang lazim dikutip oleh para peneliti adalah merupakan alat untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan kepada orang lain baik itu dilakukan secara lisan atau tulisan. Dalam kenyataannya, di dunia terdapat bermacam-macam jenis bahasa yang mewakili negara masing-masing. Keheterogenan bahasa ini pulalah yang memunculkan beragamnya aturan-aturan dari masing-masing bahasa itu sendiri. Aturan-aturan dalam suatu bahasa sangat perlu diperhatikan oleh pembelajar bahasa asing apabila hendak memahami penggunaan yang tepat dari bahasa tersebut.

Dalam perkembangannya, bahasa Jepang menjadi bahasa yang cukup diminati oleh kalangan pelajar untuk dipelajari. Sehingga hal tersebut membuat para pemateri bahasa Jepang pun juga akan semakin mengembangkan kemampuan dalam memberikan materi bahasa Jepang. Kesulitan dalam



mempelajari suatu bahasa asing tersebut juga bisa dikarenakan terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara bahasa asing yang ingin dikuasai dengan bahasa ibu, misalnya perbedaan huruf, tata bahasa, dan lain-lain. Apalagi dalam bahasa Jepang, kita juga mengenal penulisan hurufnya tidak hanya dengan abjad namun juga ada penggunaan huruf hiragana, katakana, dan kanji.

Pada tata bahasa Jepang, fungsi partikel menduduki posisi yang sangat penting. Jumlah partikel dalam bahasa Jepang cukup banyak sehingga menjadi keunikan dan kekhasan tersendiri bagi bahasa Jepang. Rumitnya, satu partikel dalam bahasa Jepang memiliki fungsi lebih dari satu. Dan tentu saja dengan beragamnya fungsi partikel ini semakin menambah kompleksitas pemahaman bahasa Jepang.

Dalam keragaman partikel bahasa Jepang, juga terdapat pasangan partikel yang cukup membingungkan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam menggunakannya, seperti misalnya pasangan partikel *wa* dan *ga*. Pasangan partikel tersebut memiliki kemiripan arti atau fungsi yang membingungkan pelajar bahasa Jepang dalam membedakan penggunaannya.

Dalam mempelajari bahasa ada empat komponen besar yaitu komponen bunyi, komponen kata, komponen kalimat, dan komponen makna. Komponen bunyi dipelajari dalam fonologi, komponen kata (bentuk kata) dalam morfologi, komponen kalimat (susunan kalimat) dipelajari dalam sintaksis, dan komponen



makna dipelajari dalam semantik. Salah satu unsur pembentuk kalimat dalam bahasa Jepang adalah *joshi* (partikel). Dan *joshi* (partikel) ini berdasarkan fungsinya terdapat banyak sekali jenisnya. Dari banyak jenis partikel ini, beberapa diantaranya adalah partikel *wa* dan partikel *ga*.

Berdasarkan fungsinya, partikel *ga* digunakan untuk menunjukkan keberadaan benda/orang/hewan, atau suatu hal (Prasetyawan, 2012:114). Berikut adalah contoh kalimat partikel *wa* dan *ga* :

1. バリ島は有名な観光地です。
Baritou wa yuumeina kankouchi desu. (Prasetyawan, 2012:2)
(Pulau Bali tempat pariwisata yang terkenal)

Di dalam contoh kalimat 1 terdapat topik yang dibicarakan yaitu pada kata “*Bari tou* (Pulau Bali)”. Kata “*Bari tou* (Pulau Bali)” merupakan subjek yang dibicarakan, yang menjelaskan bahwa subjek tersebut merupakan tempat pariwisata yang terkenal. Sedangkan dalam kalimat:

2. 冷蔵庫にりんごが三つあります。
Reizouko ni ringo ga mitsu arimasu. (Pintar Prasetyawan, 2012:114)
(Ada apel tiga buah di lemari es)

Di dalam kalimat ke 2 menunjukkan keberadaan benda yang ada dalam kata “*reizouko* (lemari es)”. Dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan salah satu fungsi penggunaan partikel *ga*, yaitu menunjukkan keberadaan suatu benda yang terdapat dalam “*reizouko* (lemari es)”. Dilihat dari contoh kalimat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan partikel *wa* dan *ga*



memiliki fungsi yang berbeda. Hal ini sering membuat para pembelajar bahasa Jepang semakin bingung. Pada kenyataannya partikel “*wa*” tidak selalu dapat diganti dengan partikel *ga*.

Pada penelitian ini siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo menjadi objek dalam penelitian ini, karena telah mempelajari bahasa Jepang terutama membuat kalimat dan membaca bacaan yang terdapat partikel *wa* dan *ga* sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam Bahasa Jepang.

Meskipun begitu, tidak semua para pembelajar bahasa Jepang khususnya siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dapat memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam membuat kalimat. Hingga saat ini, para pembelajar bahasa Jepang masih banyak yang mengalami kebingungan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam kalimat bahasa Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti kemampuan dan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami penggunaan partikel bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*, yaitu sedikit dari sekian banyak partikel yang terdapat dalam bahasa Jepang.



1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang akan diteliti penulis:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga*?
2. Apa penyebab siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo kesulitan memahami mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan yang dihadapi siswa kelas XI dan XII Bahasa pada saat menggunakan partikel *wa* dan *ga*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui ilmu pengetahuan mengenai penggunaan partikel dalam bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*.



2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Definisi Istilah

1. Kemampuan memahami: kemampuan untuk mendengarkan dan memahami bahasa lisan atau membaca dan memahami bahasa tulisan (Kridalaksana, 1993:158).
2. Partikel: adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi Menurut Sudjianto (2004: 181)
3. Partikel *wa*: partikel yang dipakai untuk menunjukkan tema dalam suatu kalimat (Sudjianto, 1999:32).
4. Partikel *ga*: partikel yang dapat dipakai setelah nomina untuk menunjukkan bahwa nomina yang sebelumnya itu adalah subjek (Sudjianto, 1999:38)
5. *Fuzokugo* adalah kata imbuhan atau kata yang tidak bisa berdiri sendiri. (Sudjianto, 2004:



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai penyebab siswa kesulitan dalam memahami penggunaan partikel dalam bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*. Berikut ini adalah referensi yang digunakan dalam penelitian ini:

2.1 Kemampuan Memahami

Menurut Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34), kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.

Dalam proses belajar pasti ada suatu hal yang dituju, yaitu memahami yang dipelajari. Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan (KBBI, 2008: 909). Sedangkan memahami menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online adalah mengerti benar (akan); mengetahui benar. Jadi yang dimaksud memahami adalah memahami benar mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami adalah kesanggupan siswa untuk memahami dengan benar apa yang dipelajari khususnya penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang. Untuk mengetahui penyebab dari kesulitan siswa dalam memahami penggunaan partikel



dalam bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*, maka siswa melaksanakan proses evaluasi. Proses evaluasi yang dilakukan siswa melalui tes.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah, biasanya guru akan melakukan evaluasi dengan menggunakan tes. Dengan melakukan tes tersebut, maka akan dapat diketahui tingkat pemahaman atau penguasaan siswa serta mengetahui faktor penyebab kesulitan yang dihadapi khususnya dalam penggunaan partikel *wa* dan partikel *ga* dalam bahasa Jepang. Dengan adanya tes yang akan dilaksanakan siswa, maka dapat diketahui nilai rata-rata siswa. Dari hasil rata-rata ini akan dijadikan patokan untuk tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Berdasarkan nilai rata-rata yang ditentukan, siswa dapat dikatakan mampu jika nilai siswa mencapai nilai rata-rata. Sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata, maka siswa tersebut tidak mampu memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang.

Jumlah siswa yang mencapai nilai diatas rata-rata, minimal 75% maka siswa dapat dikatakan mampu memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Jika jumlah siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata kurang dari 75%, maka siswa dikatakan kurang mampu memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*.



2.2 *Joshi* 助詞 (Partikel)

2.2.1 Pengertian *Joshi* 助詞 (Partikel)

Menurut Sudjianto (2004: 181) *Joshi* (partikel) adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* (kata bantu) yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. Dalam bahasa Jepang partikel memiliki peranan yang sangat penting, baik dalam memberikan penjelasan tentang hubungan antara satu kata dengan kata lainnya dalam kalimat ataupun nuansa tertentu pada *joshi*(partikel). *Joshi* (partikel) merupakan kelas kata yang masuk kedalam *fuzokugo* (kata bantu).

Fuzokugo (kata bantu) adalah kata imbuhan atau kata yang tidak bisa berdiri sendiri. *Joshi* 助詞 (partikel bila) dilihat dari kanji pembentukannya yaitu *jo* (助) yang artinya membantu dan *shi* (詞) yang berarti kata, secara harafiah *Joshi* (partikel) dapat diartikan sebagai kata bantu.

Dengan kata lain *joshi* (partikel) adalah sebuah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata dan klausa dengan klausa. Selain itu *joshi* (partikel) juga berfungsi sebagai pembentuk subjek dan kata bantu dalam sebuah kalimat.



Joshi dalam bahasa Jepang memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menunjukkan hubungan antar kata dalam sebuah kalimat.
2. Memberikan penekanan atau nuansa tertentu pada kata.

Dan tidak seperti kata kerja, kata sifat dan kata bantu, *joshi* (partikel) tidak mengalami perubahan bentuk bila muncul dalam sebuah kalimat.

2.2.2 Jenis Partikel

Menurut Hirai dalam Sudjianto (2004: 181-182) berdasarkan fungsinya *joshi* (partikel) dapat dibagi menjadi empat bagian sebagai berikut:

1. *Kakujoshi*

Joshi yang termasuk *kakujoshi* pada umumnya dipakai setelah nomina untuk menunjukkan hubungan antara nomina tersebut dengan kata lainnya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya *ga*, *no*, *o*, *ni*, *e*, *to*, *yari*, *kara*, *de*, dan *ya*.

2. *Setsuzokujoshi*

Joshi yang termasuk *setsuzokujoshi* dipakai setelah *yoogen* (*doushi*, *i-keiyoushi*, *na-eiyoushi*) atau setelah *jodoushi* untuk melanjutkan kata-kata yang ada pada bagian berikutnya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini, misalnya *ba*, *to*, *keredo*, *keredomo*, *ga*, *kara*, *shi*, *temo/demo*, *te/de*, *nagara*, *tari/dari*, *noni*, dan *node*.



3. *Fukujoshi*

Joshi yang termasuk *fukujoshi* dipakai setelah berbagai macam kata. Seperti kelas kata *fukujoshi*, *fukujoshi* berkaitan erat dengan bagian kata berikutnya. *Joshi* yang termasuk elompo ini misalnya *wa*, *mo*, *koso*, *sae*, *demo*, *shika*, *made*, *bakari*, *dake*, *hodo*, *kurai/gurai*, *nado*, *nari*, *yara*, *ka*, dan *zutsu*.

4. *Shuujoshi*

Joshi yang termasuk *shuujoshi* umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa haru, dan sebagainya. *Joshi* yang termasuk kelompok ini misalnya *ka*, *kashira*, *na*, *naa*, *zo*, *tomo*, *yo*, *ne*, *wa*, *no*, dan *sa*.

2.3 Partikel *wa* dan *ga*

2.3.1 Partikel *wa* (は)

Partikel *wa* memiliki berbagai macam fungsi, tetapi fungsi utamanya adalah untuk mengantar sebuah topik pembicaraan (Nasir Ramli, 2004:1). Hisashi menyatakan beberapa penggunaan partikel *wa*, yaitu sebagai berikut:

1. 述部に疑問視「だれ」「なん」「どこ」「いつ」「どれ」「いくら」などがある質問ではいつも主語に「は」つける

Jutsubu ni gimon-shi 'dare' 'nan''doko''itsu''dore''ikura' nado ga aru shitsumon de wa itsumo shugo ni 'wa' tsukeru.

(Pertanyaan yang kata predikatnya berupa kata tanya seperti “siapa”, “apa”, “dimana”, kapan”, “yang mana”, berapa, pada subjeknya di beri “wa”)



例えば：

5月5日は何の日ですか。
こどもの日です。

Tatoeba:

Go gatsu ittsuma wa nan no hi desu ka.

Kodomo no hi desu.

(Contoh:)

(Tanggal 5 Mei itu hari apa?)

(Hari anak-anak)

2. 述部が二つあって、その中から一つを選ばせる質問の文では、いつも主語に「は」つける。

Jutsubu ga futatsu atte, sono naka kara hitotsu wo erabaseru shitsumon no bun de wa, itsumo shugo ni 'wa' tsukeru.

(Kalimat tanya yang ada dua predikat, dan harus memilih satu di antaranya, pada subjeknya selalu di beri “wa”)

例えば：

特急券の売り場はどこですか。あそこですか。
ここですよ。

Tatoeba:

Tokkyū-ken no uriba wa kokodesu ka. Asoko desu ka.

Koko desu yo.

(Contoh:)

(Tempat penjualan tiket kereta api ekspres, apakah di sini? Atau di sana?

Disini.)

3. 述部を選んで相手に伝える文は、主語に「は」付ける。

Jutsubu o erande aite ni tsutaeru bun wa, shugo ni 'wa' tsukeru.

(Kalimat yang di sampaikan ke lawan bicara untuk memilih predikat, pada subjeknya di beri “wa”).

例えば：

山下さんの家はどうですか。

Tatoeba:

Yamashita-san no ie wa dou desuka.

(Contoh:)



(Yamashita orang yang bagaimana?)

4. 主語が「私」「あなた」や「これ」「それ」などであり、その主語について何かを伝えたいときは、主語に「は」つける。

Shugo ga 'watashi''anata' ya 'kore''sore' nado deari', sono shugo ni tsuite nani ka wo tsutaetai toki wa, shugo ni 'wa' tsukeru.

(Saat ingin menyampaikan sesuatu, pada subjek yang berupa “saya”, “kamu” atau “ini”, itu”, subjeknya di beri “wa”)

例えば：

鈴木さんは車の免許をもっていますか。

ええ、持っています。

Tatoeba:

Suzuki-san wa kuruma no menkyo wo motte imasu ka.

Ee, motte imasu.

(Contoh:)

(Apakah Suzuki mempunyai SIM mobil?)

Ya, dia punya.)

5. 対比的な二つの文を「が」や「けれども」でつなぐと、その対比の言葉の「が」を「は」に変えなければならなくなる。

Taihiteki na futatsu no bun wo 'ga' ya 'keredomo' de tsunagu to, sono taihi no kotoba no 'ga' o 'wa' ni kaenakereba naranaku naru.

(Saat menyambung dua kalimat perbandingan dengan “ga” atau “keredomo”, perbandingan kata “ga”-nya diganti menjadi “wa”.)

例えば：

あのレストランは値段は高いが、味は最高だ。

Tatoeba:

Ano resutoran wa nedan wa takai ga, aji wa saikou da.

(Contoh:)

(Restoran itu harga-nya mahal, tapi rasanya sangat enak.)



2.3.2 Partikel *ga* (が)

Partikel *ga* memiliki berbagai macam fungsi. Fungsi utamanya adalah menunjukkan suatu keberadaan benda/orang/hewan atau suatu hal (Nasir Rmli, 2004:4). Menurut Hisashi beberapa penggunaan partikel *ga*, yaitu:

1. 主語が疑問詞「どれ」「どちら」などである質問の文では、いつも主語に「が」をつける。

Shugo ga gimonshi 'dore' 'dochira' nado dearu shitsumon no bunde wa, itsumo shugo ni 'ga' o tsukeru.

(Kalimat pertanyaan yang subjeknya berupa “yang mana”, “siapa”, subjeknya di beri “ga”)

例えば:

どの人が田中さんですか。

Tatoeba:

Dono hito ga Tanaka-san desu ka.

(Contoh:)

(Apakah orang itu Tanaka?)

2. 主語が二つあって、その中から一つを選ばせる質問の文では、いつも主語に「が」をつける。

Shugo ga futatsu a tte, sono naka kara hitotsu wo eraba seru shitsumon no bunde wa, itsumo shugo ni 'ga' wo tsukeru.

(Kalimat pertanyaan yang memilih salah satu dari dua subjek, subjeknya selalu di beri “ga”.)

例えば:

この白い建物が工学部ですか。それとも、あの赤い建物ですか。

あの赤い建物です。

Tatoeba:

Kono shiroi tatemono ga kougakubu desu ka. Soretomo, Ano akai tatemono desu ka.

Ano akai tatemono desu.

(Contoh:)



(Fakultas teknik apakah gedung putih ini? Atau gedung merah itu?

Yang gedung merah.)

3. 「～より～のほうが早いですか」のような文は、主語の選び方が正しいか正しくないかを質問する文である。

‘～ Yori ~ no hō ga hayaidesu ka’ no youna bun wa, shugo no erabikata ga tadashii ka tadashikunai ka o shitsumon suru bundearu.

(Kalimat seperti “apakah~lebih cepat~dari pada~”, Kalimat pertanyaan yang memilih subjek apakah benar ataukah salah.)

例えば：

タクシーのほうが早いですか。

Tatoeba:

Takushii no hou ga hayai desu ka.

(Contoh:)

(Apakah taksi lebih cepat?)

4. ある名詞 (N1) の性質を表わすために、(N1は N2が (形容詞)) という文を使うことがある。このとき、N1と N2は次の1か2のような関係にある。

Aru meishi (N1) no seishitsu wo arawasu tame ni, (N1 wa N2 ga (keiyoushi)) to iu bun o tsukau koto ga aru. Kono toki, N1 to N2 wa tsugi no 1 ka 2 no youna kankei ni aru.

(Untuk mengekspresikan sifat dari nomina(N1), digunakan pada kalimat seperti (N1 wa N2 ga (adjektiva). Saat itu, setelah N1 dan N2-nya ada hubungan seperti 1 dan 2.)

例えば：

このバス (N1) は窓 (N2) が大きい。

Tatoeba:

Kono basu (N1) wa mado (N2) ga ookii.

(Contoh:)

(Bus(N1) itu, jendelanya(N2) besar)



5. 「～とき」「～まで」のような時を表わす従属節の主語と主文の主語が違ふときは、従属節の主語にはいつも「が」をつける。

'~ Toki'~ made' no youna toki o arawasu juuzoku-bushi no shugo to shubun no shugo ga chigau toki wa, juuzoku-bushi no shugo ni wa itsumo 'ga' o tsukeru.

(Saat subjek pada induk kalimat dan subjek pada anak kalimat subordinat yang menunjukkan seperti (saat), (sampai), itu berbeda, subjek pada anak kalimat subordinat selalu di beri ga.)

例えば：

東京オリンピックが開かれたとき、私はまだ小学性だった。

Tatoeba:
Toukyou orinpikku ga aka reta toki, watashi wa mada shougakusei datta.

(Contoh:)

(Saat Olimpiade Tokyo, aku masih sekolah dasar.)

6. 名詞を修飾する節の主語と主文の主語が違ふときは節の主語に「が」をつける。

Meishi wo shuushoku suru setsu no shugo to shubun no shugo ga chigau toki wa setsu no shugo ni 'ga' o tsukeru.

(Saat subjek pada induk kalimat dan subjek pada anak kalimat modifikasi dengan nomina itu berbeda, di beri "ga".)

例えば：

私が倉田さんと初めて会ったのは、この喫茶店でした。

Tatoeba:
Watashi ga Kurata-san to hajimete atta no wa, kono kissaten deshita.

(Contoh:)

(Pertama kali saya bertemu dengan Kurata, itu di kafe ini.)



2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai partikel sudah banyak dilakukan, seperti halnya partikel *wa* dan *ga*. Ada pun yang melakukan penelitian mengenai partikel *wa* dan *ga*, yaitu Hanna (2007). Hanna melakukan penelitian yang berjudul “*Penggunaan Partikel wa dan ga dalam Novel Madogawa No Tottochan Karya Tetsuko Kuroyanagi*”. Pada penelitian ini Hanna menitikberatkan kepada penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam novel *Madogawa No Tottochan*. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dengan melakukan tes dan mengisi angket yang telah disebar pada siswa untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan yang dialami siswa.

Dari hasil penelitian Hanna, penggunaan partikel *wa* dan *ga* sangat beragam. Tetapi dalam kalimat novel *Madogawa No Totto Chan* bab1-4 tidak semua fungsi partikel *ga* dapat ditemukan. Sedangkan fungsi partikel *wa* yang diungkapkan oleh Chino dalam Sugihartono ada tujuh fungsi. Dari ketujuh fungsi tersebut dapat ditemukan semua dalam novel *Madogawa No Totto Chan* bab 1 sampai bab 4. Bahkan fungsi partikel *wa* apabila menjelaskan keadaan atau kondisi subjek pembicaraan sering muncul.

Penelitian yang selanjutnya yaitu Sherly (2015). Sherly melakukan penelitian yang berjudul “*Kemampuan Siswa SMA Negeri 1 Wonoayu dalam*



Memahami Kata Tunjuk Benda kore, sore, are, dan kono, sono, ano’. Perbedaan penelitian tersebut ialah pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dengan melakukan penjelasan terlebih dahulu kemudian mengerjakan soal dan mengisi angket. Sedangkan pada penelitian Sherly objek yang digunakan adalah siswa SMA Negeri 1 Wonoayu dengan melakukan tes dan pengisian angket.

Dari hasil penelitian Sherly, pembelajar masih mengalami kesulitan dalam memahami kata tunjuk bahasa Jepang khususnya *kore, sore, are* dan *kono, sono, ano*. Penyebab dari pembelajar kurang paham dengan kata tunjuk *kore, sore, are* dan *kono, sono, ano* ialah pembelajar tidak menghafal hiragana dan katakana.

Selanjutnya pembelajar juga kurang memahami perbedaan kata tunjuk *kore, sore, are* dan *kono, sono, ano*. Dan cara mengatasinya yaitu memberi bimbingan pada pembelajar melalui media cetak dan film, serta bertanya kepada Bapak/Ibu guru.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian dibutuhkan suatu metode untuk mengetahui hasil penemuan yang akurat. Metode adalah “cara mendeskripsikan, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena” (Kridalaksana, (1993:136). Jadi dapat juga dikatakan “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan” Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan penelitian ini untuk mengumpulkan data penelitian yang telah ditentukan.

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis ingin mengetahui tingkat pemahaman penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam Bahasa Jepang oleh siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo, dengan cara memberi penjelasan kepada responden dan menyebar tes dan angket. Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Menurut Setiyadi (2006:99) menjelaskan bahwa penelitian yang melakukan pengujian data-data dari sumber data dengan jalan mengolah datanya kemudian mendeskripsikannya, maka termasuk jenis penelitian kuantitatif yang dideskripsikan. Jadi, penelitian ini akan mengolah data yang diperoleh



berdasarkan rumusan masalah pertama secara kuantitatif lalu beranjak pada rumusan masalah kedua yang kemudian dideskripsikan. Dengan demikian akan mengetahui tingkat kemampuan siswa dan kesulitan yang dihadapi pada saat akan menggunakan prtikel dalam bahasa Jepang.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh dalam penelitian. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Jumlah total siswa 40 siswa. Pada penelitian ini semua siswa dijadikan responden. Pada penelitian ini siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo menjadi responden dalam penelitian ini, karena telah mempelajari Bahasa Jepang terutama membuat kalimat dan membaca bacaan yang terdapat partikel *ga* dan *wa* sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam Bahasa Jepang.

Berdasarkan sumber data yang ada dapat segera melakukan proses penelitian yang selanjutnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penjelasan dari pemateri, tes, dan angket. Penjelasan yang dimaksud adalah pemateri memberi pemahaman tentang penggunaan partikel *wa* dan *ga* pada siswa. Setelah itu siswa menjalankan tes yang berupa teks bacaan,



percakapan, dan esai yang berjumlah 40 soal, sedangkan angket terdiri dari 10 soal.

Soal-soal yang telah diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pemahaman penggunaan partikel dalam bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*. Soal-soal tersebut diperoleh dari buku-buku sumber, yaitu Minna No Nihongo I, Minna No Nihongo II, Minna No Nihongo Shokyuu I, Minna No Nihongo Shokyuu 2, dan Minna No Nihongo Shokyuu Yasashii Sakubun. Sedangkan angket untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini beberapa instrument yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Penjelasan

Penjelasan yang dimaksud adalah pemateri menjelaskan tentang penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan tes dengan hasil yang baik.

2. Tes

Pengertian tes menurut F.L. Goodenough (Sudijono 2008:67) adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan



yang lain (Sudijono 2008:67). Dalam tes ini soal-soal berkaitan dengan penggunaan partikel dalam Bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga* tes ini dibagi menjadi 4 model soal, yaitu:

a. Soal Uraian

Soal uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes (Siregar dan Nara:147). Dalam soal ini responden diwajibkan melengkapi kalimat dengan cara mengisi partikel *wa* dan *ga* sesuai dengan konteks kalimat agar menjadi kalimat yang benar. Tes ini terdiri dari 15 soal. Tes ini bertujuan agar responden dapat memahami penggunaan partikel Bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*.

b. Soal Menyusun Kalimat

Dalam soal ini responden diwajibkan untuk menyusun kalimat yang acak menjadi kalimat yang benar. Tes ini terdiri dari 10 soal. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan responden dalam menyusun kalimat secara acak menjadi kalimat yang benar dengan penggunaan partikel *wa* dan *ga* yang telah dijelaskan sebelumnya.

c. Soal Benar Salah

Soal benar salah adalah butir soal yang terdiri atas pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, yaitu menyatakan pernyataan tersebut benar atau salah,



atau keharusan memilih satu dari alternatif jawaban lainnya (Siregar dan Nara:149). Dalam soal ini responden diwajibkan untuk menjawab dengan cara memilih jawaban *maru* (O) atau *batsu* (X). Tes ini terdiri dari 10 soal. Tes ini bertujuan agar siswa dapat memahami serta memilah tepat atau tidak tepat letak partikel *wa* dan *ga* dalam kalimat.

3. Angket

Pada angket ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran partikel Bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga* kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang. Data-data ini disebarkan setelah pulang sekolah agar dapat memberi penjelasan terlebih dahulu. Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penyebaran soal tes dan angket selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian penggunaan partikel *wa* dan *ga* pada siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:



1. Setelah data terkumpul seluruhnya, data tersebut akan dikoreksi sesuai dengan kunci jawaban dari soal-soal tersebut.
2. Menghitung jawaban yang benar dan salah kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan presentase.
3. Hasil perhitungan jawaban yang benar dan salah dapat dihitung untuk mengetahui nilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang telah dikerjakan dengan rumus berikut:
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$
4. Setelah menghitung nilai responden penulis akan menggolongkan berdasarkan presentase kemampuan dari nilai yang didapat.
5. Menghitung rata-rata keseluruhan responden untuk mengetahui presentase kemampuan responden dalam memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*.
6. Menghitung angket dari responden lalu menampilkan hasilnya dalam bentuk tabel.
7. Hasil analisis akan dideskripsikan dengan kata-kata sehubungan dengan kemampuan siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam memahami fungsi partikel, khususnya partikel *wa* dan *ga*.



8. Setelah semua data selesai dianalisis, hasil penelitian akan disimpulkan.

Hasil dari analisis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga*.

3.5 Indikator Soal

No.	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>wa</i> sebagai penunjuk objek.	Penggunaan partikel <i>wa</i> .	Uraian Menyusun kalimat Benar salah	R.I: 1 R.II: 2, 6 R.III: 9,10
2.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>wa</i> sebagai informasi tertentu yang dibicarakan.	Penggunaan partikel <i>wa</i> .	Uraian	R.I: 2
3.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>ga</i> sebagai penunjuk keberadaan benda/orang/hewan atau suatu hal.	Penggunaan partikel <i>ga</i>	Uraian Menyusun kalimat Benar salah	R.I: 3, 8, 13, 14 R.II: 1, 4, 7, 10 R.III: 1, 7, 8
4.	Siswa mampu memahami penggunaan partikel <i>wa</i> yaitu menunjukkan sebuah topik pembicaraan (nomina pertama) yang menjelaskan aspek atau kualitas (nomina kedua).	Penggunaan partikel <i>wa</i>	Uraian Menyusun kalimat Benar salah	R.I: 4, 9, 15 R.II: 9 R.III: 1,7,8
5.	Siswa memahami penggunaan partikel <i>ga</i> sebagai suatu pertanyaan dalam bentuk pemilihan.	Penggunaan partikel <i>ga</i>	Uraian	R.I: 5
6.	Siswa mampu memahami penggunaan partikel <i>ga</i> yaitu menunjukkan objek dari nomina ketangkasan.	Penggunaan partikel <i>ga</i>	Uraian Menyusun kalimat	R.I: 6 R.II: 5
7.	Siswa mampu memahami penggunaan partikel <i>ga</i> yang	Penggunaan partikel <i>ga</i>	Uraian Benar salah	R.I: 7 R.III: 3



	menunjukkan objek adjektiva dari keinginan.			
8.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>wa</i> yaitu dipakai untuk menunjukkan kontras antara dua hal.	Penggunaan paartikel <i>wa</i>	Uraian Menyusun kalimat	R.I: 10 R.II: 8
9.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>ga</i> yaitu dipakai pada akhir kalimat dan didahului oleh <i>to ii</i> , menunjukkan pembicara ingin sesuatu yang dinyatakan benar-benar terjadi.	Penggunaan partikel <i>ga</i>	Uraian	R.I: 11
10.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>wa</i> yang menunjukkan sebuah topik.	Penggunaan paartikel <i>wa</i>	Uraian	R.I: 12
11.	Siswa dapat memahami penggunaan partikel <i>wa</i> yang menunjukkan kontras antara dua hal ditunjukkan dengan partikel <i>wa</i> .	Penggunaan paartikel <i>wa</i>	Menyusun kalimat Benar salah	R.II: 3 R.III: 6



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Bab ini akan mendeskripsikan hasil tes soal yang membahas tentang kemampuan siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam memahami penggunaan partikel bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*. Ada 4 model soal yang terdiri dari soal uraian, menyusun kalimat, benar dan salah dan membuat kalimat dengan jumlah soal masing-masing untuk soal uraian sebanyak 15 soal, soal menyusun kalimat sebanyak 10 soal, soal benar dan salah sebanyak 10 soal dan soal membuat kalimat sebanyak 5 soal, sehingga total soal sebanyak 40 soal. Hasil jawaban dari soal ini akan dipaparkan di subbab 4.1.1, selain itu bab ini juga akan mendeskripsikan hasil angket mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*, yang akan dijabarkan di subbab

4.1.2.

4.1.1 Hasil Tes Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 3 Sidoarjo

Berikut adalah hasil tes siswa dalam menjawab soal yang diberikan dapat terlihat pada tabel 4.1 sampai tabel 4.6:



1. Hasil soal uraian

Tabel 4.1 Hasil Soal Uraian

No.	Soal-soal Tes	Responden	
		Benar	Salah
1.	はじめまして、私(は) 山田です。 <i>Hajimemashite, watashi wa Yamada seu.</i> (Perkenalkan, nama saya Yamada).	39	1
2.	あそこに赤い本がありますね。あれ(は) かんじの本です。 <i>Asoko ni akai hon ga arimasune. Are wa kanji no hon desu.</i> (Di sana ada buku merah, ya! Itu buku kanji).	5	35
3.	こちら(が) サントスさんです。 <i>Kochira ga Santosu san desu.</i> (Ini Tuan Santos).	40	0
4.	ワット先生 (は) ハンサムです。 <i>Watto sensei wa hansamu desu.</i> (Pak Watt adalah orang tampan).	35	5
5.	すしとてんぷらとどちら(が) 好きですか。 <i>Sushi to tempura to dochira ga suki desuka.</i> (Yang mana kamu lebih suka, sushi atau tempura?)	25	15
6.	サントスさんは日本語(が) 上手です。 <i>Santosu san wa nihongo ga jouzu desu.</i> (Santos pandai bahasa Jepang).	31	9
7.	わたしはくるま (が) あります。 <i>Watashi wa kuruma ga arimasu.</i> (Saya perlu mobil).	39	1
8.	あそこにさとうさん (が) います。 <i>Asoko ni Satou san ga imasu.</i> (Di sana ada Satou).	31	9
9.	ぞう (は) はなが長いです。 <i>Zou wa hana ga nagai desu.</i> (Gajah itu memiliki hidung yang panjang).	38	2
10.	高いから、あのレストランに (は) 行きません。 <i>Takai kara, ano resutoran ni wa ikimasen.</i> (Karena mahal, tidak akan pergi ke restoran itu)	11	29
11.	早く春 (が) くるといいんだが。。。。 <i>Hayaku haru ga kuruto iindaga...</i> (Sungguh bagus jika musim semi datang lebih cepat...)	24	16



12.	明日 (は) 日曜日です。 <i>Ashita wa nichiyoubi desu.</i> (Besok adalah hari Minggu).	34	6
13.	この会社に外国人 (が) ひとりいます。 <i>Kono kaisha ni gaikokujin ga hitori imasu.</i> (Di perusahaan ini ada satu orang luar negeri).	36	4
14.	ある日東京で大声大会 (が) あります。 <i>Aruhi toukyou de oogoetaikai ga arimasu.</i> (Pada suatu hari di Tokyo ada lomba teriak).	35	5
15.	今日 (は) 5月28日です。 <i>Kyou wa gogatsu nijuuhachi desu.</i> (Sekarang tanggal 28 bulan Mei).	33	7

Dari hasil tabel di atas bahwa responden dapat mengerjakan soal dengan baik tetapi ada juga beberapa soal yang responden masih dalam kesulitan mengerjakan.

Pada soal no. 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14 dan 15 responden dapat mengerjakan soal dengan baik dan nilai kebenarannya lebih tinggi sesuai dengan hasil tabel tersebut. Pada soal nomor 2 dan 10 responden kesulitan dalam mengerjakan soal, hal ini terlihat dalam tabel bahwa nilai kesalahan lebih tinggi.

2. Hasil soal menyusun kalimat

Tabel 4.2 Hasil Soal Menyusun Kalimat

No.	Soal	Responden	
		Benar	Salah
1.	あそこ あります でんわ に が。 → あそこにてんわがあります。 <i>Asoko arimasu denwa ni ga</i> → <i>Asoko ni denwa ga arimasu.</i> (Disana ada telepon) → (Di sana ada telepon).	39	1
2.	です は わたし マイク の 名前。 → わたしの名前はマイクです。 <i>desu wa watashi Maiku no namae</i> → <i>Watashi no namae wa Maiku desu.</i> (Saya adalah Mike nama) → (Nama saya Mike).	31	9



3.	<p>かけますが、かんじ は は かけません ひらがな。→ ひらがなはかけますが、かんじはかけません。 <i>Kakemasuga, kanji wa wa kakemasen hiragana</i> → <i>Hiragana wa kakemasuga, kanji wa kakemasen.</i> (bisa menulis kanji tidak bisa menulis hiragana) → (Bisa menulis hiragana, tetapi tidak bisa menulis kanji.)</p>	34	6
4.	<p>プトリが です こちら さん。→ こちらがプトリさんです。 <i>Putori ga desu kochira san</i> → <i>Kochira ga Putori san desu.</i> (Putri ada di situ) → (Di situ ada Putri.)</p>	23	17
5.	<p>は 中国語 が 山田 わかります さん。→ 山田さんは中国語がわかります。 <i>Wa chuugokugo ga Yamada wakarimasu san.</i> → <i>Yamada san wa chuugokugo ga wakrimasu.</i> (Bahasa Cina Yamada mengerti) → (Yamada mengerti bahasa Cina.)</p>	32	8
6.	<p>ですか は だれ 人 あの。→ あの人はだれですか。 <i>Desuka wa dare hito ano</i> → <i>Ano hito wa dare desuka.</i> (Siapa orang itu ?) → (Siapa orang itu?)</p>	29	11
7.	<p>上 つくえ の かばん が に あります。→ つくえの上にかばんがあります。 <i>Ue tsukue no kaban ga ni arimasu.</i> → <i>Tsukue no ue ni kaban ga arimasu.</i> (Atas meja tas di ada) → (Di atas meja ada tas.)</p>	34	6
8.	<p>あの 行きません レストラン は おいしいくないから、に。→ おいしいくないから、あのレストランには行きません。 <i>Ano ikimasen resutoran wa oishikunaikara, ni</i> → <i>Oishikunaikara, ano resutoran niwa ikimasen.</i> (Itu tidak pergi restoran karena tidak enak ke) → (Karena tidak enak, tidak pergi restoran itu.)</p>	17	23
9.	<p>です が 先生 やさしい そのむら。→ そのむら先生がやさしいです。 <i>Desu ga sensei yasashii sonomura</i> → <i>Sonomura sensei ga yasashii desu.</i> (Yang guru baik Sonomura) → (Bu Sonomura orang yang baik.)</p>	34	6



10.	います。こどもに あそこ が。→ あそこにはこどもがいます。 <i>Imasu kodomo ni asoko ga</i> → <i>Asoko ni kodomo ga imasu.</i> (Ada anak-anak di sana) → (Di sana ada anak-anak.)	32	8
-----	---	----	---

Berdasarkan tabel diatas untuk soal menyusun kalimat sangat terlihat jelas bahwa responden dapat mengerjakan soal tersebut dengan baik. Hal ini terbukti pada soal no. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10 responden tidak ada kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut karena nilai kebenarannya lebih tinggi dari pada nilai kesalahan. Kecuali untuk soal no. 8 dalam tabel terlihat bahwa pada soal tersebut responden kesulitan dalam mengerjakannya.

3. Hasil soal benar salah

Tabel 4.3 Hasil Soal Benar Salah

No.	Soal	Responden	
		Benar	Salah
1.	つくえの上に本はあります。(X) <i>Tsukue no ue ni hon ga arimasu.</i> (Di atas meja ada buku.)	14	26
2.	ミラーさんはやさしいです。(O) <i>Miraa san wa yasashii.</i> (Miller adalah orang baik.)	19	21
3.	私はうちがほしいです。(O) <i>Watashi wa uchi ga hoshii desu.</i> (Saya ingin rumah.)	32	8
4.	くじらは魚ではありません。(O) <i>Kujira wa sakana deva arimasen.</i> (Ikan paus adalah bukan ikan biasa.)	19	21
5.	そちらはトニさんです。(X) <i>Kochira wa Toni san desu.</i> (Ini adalah Tuan Toni.)	3	37
6.	漢字がむずかしいですが、文法はあまりむずかしくないんです。(X) <i>Kanji ga muzukashiidesuga, bunpou wa amari</i>	10	30



	<i>muzukashiikunaindesu.</i> (Kanji memang sulit, tetapi tata bahasa tidak seberapa sulit.)			
7.	課長がどのですか。 <i>Kachou ga dono desuka.</i> (Yang mana manajernya?)	(X)	21	19
8.	部長は今かいぎちゅうでございますか。 <i>Buchou wa kaigichuu de gozaimasu.</i> (Kepala bagian ada di ruang rapat.)	(X)	32	8
9.	私はサントスです。 <i>Watashi wa Santosu desu.</i> (Saya adalah Santos.)	(O)	36	4
10.	リニ先生はきびしい先生です。 <i>Rini sensei wa kibishii sensei desu.</i> (Bu Rini adalah guru yang disiplin.)	(O)	35	5

Pada tabel tersebut terlihat banyak responden yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal benar salah. Pada soal no. 1, 2, 4, 5 responden kesulitan dalam mengerjakan soal karena nilai kesalahannya lebih tinggi dari pada nilai kebenarannya. Untuk no. 3, 7, 8, 9, 10 responden tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut karena pada tabel terlihat responden mempunyai nilai kebenaran yang lebih tinggi dari pada nilai kesalahan.

4.1.2 Angket Kepada Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3

Sidoarjo

Berikut akan dijelaskan mengenai hasil angket yang telah disebar pada responden yaitu siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo. Dalam angket tersebut terdapat 10 pertanyaan uraian. Pertanyaan tersebut berkaitan



dengan penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Berikut adalah hasil presentase hasil jawaban dari angket.

Tabel 4.4 Persentase Hasil Jawaban Kuisioner

No	Pertanyaan	Jawaban	Responden
1.	Sudah berapa lama anda belajar Bahasa Jepang?	Kurang dari setahun	0
		1-3 tahun	39
		Lebih dari 3 tahun	1
2.	Apakah anda sudah mempelajari tentang partikel dalam Bahasa Jepang?	Sudah	40
		Belum	0
3.	Apakah menurut anda mempelajari partikel dalam bahasa Jepang itu penting?	Sangat penting	4
		Penting	36
		Tidak penting	
4.	Apakah anda memahami penggunaan partikel <i>wa</i> ?	Paham	38
		Sedikit paham	2
		Tidak paham	0
5.	Apakah anda memahami penggunaan partikel <i>ga</i> ?	Paham	30
		Sedikit paham	6
		Tidak paham	4
6.	Apakah pengajar perlu menjelaskan sekali lagi tentang partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> agar anda lebih memahami penggunaan partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> dalam bahasa Jepang?	Sangat perlu	1
		Perlu	38
		Tidak perlu	1
7.	Apakah anda masih melakukan kesalahan penggunaan partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> dalam kalimat bahasa Jepang?	Iya	27
		Tidak	3
		Kadang-kadang	10
8.	Apakah anda masih mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang telah diberikan?	Kesulitan	27
		Sedikit kesulitan	11
		Tidak kesulitan	2
9.	Kesulitan apa yang menyebabkan anda mengalami kesalahan penggunaan partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> dalam kalimat bahasa Jepang?	Membedakan	15
		Tidak memahami kalimatnya	23
		Cara membaca	2
10.	Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dalam memahami penggunaan partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i> ?	Belajar dan memahami	30
		Membedakan cara membaca <i>wa</i> atau <i>ha</i>	0
		Mencocokkan letak partikel	10



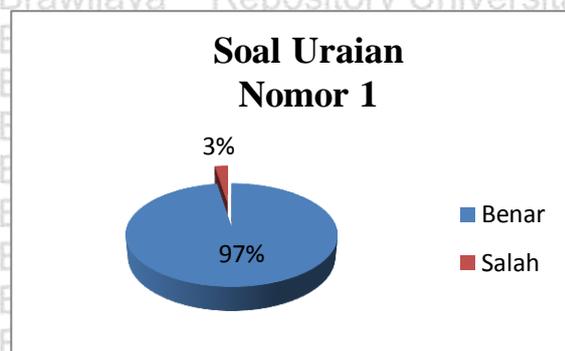
4.2 Pembahasan

Berikut adalah pembahasan soal untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 tentang mengukur tingkat kemampuan siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat menggunakan partikel dalam bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*.

4.2.1 Kemampuan Siswa dalam Memahami Partikel Bahasa Jepang Khususnya Partikel *wa* dan *ga*

I. Soal Uraian

1. Berikut adalah presentase dari soal uraian nomor 1

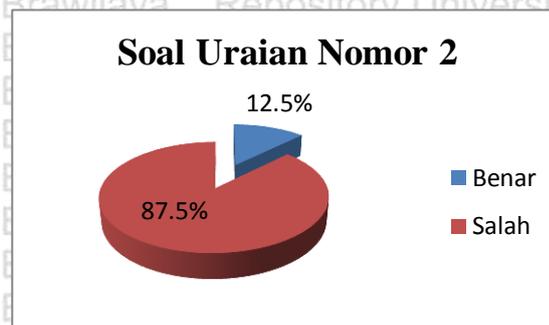


Gambar 1: Presentase Soal Uraian Nomor 1

Pada soal nomor 1 yang menjawab benar 39 responden dengan presentase 97%. Sedangkan 1 responden menjawab salah dengan presentase 3%. Responden menjawab benar karena menunjukkan sebuah informasi yaitu pada *watashi* sehingga menggunakan partikel *wa*.



2. Presentasi Kemampuan Siswa pada Soal Uraian Nomor 2

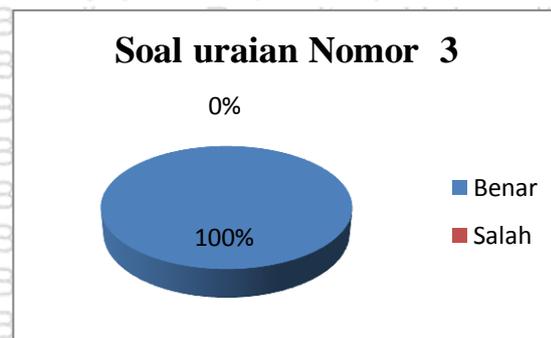


Gambar 2: Presentase Soal Uraian Nomor 2

Pada soal nomor 2, 35 responden menjawab benar dengan presentase 87%.

Sedangkan 5 responden menjawab salah dengan presentase 13%. Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut memberikan informasi pada *kanji no hon* sehingga menggunakan partikel *wa*.

3. Presentase Soal Uraian Nomor 3

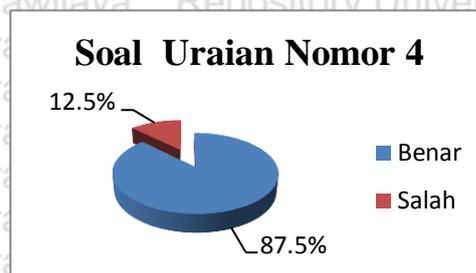


Gambar 3: Presentase Soal Uraian Nomor 3



Pada soal nomor 3 responden menjawab benar semua, yaitu 40 responden dengan presentase 100%. Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan suatu keberadaan orang yang ditunjukkan pada *santosu san*. Sehingga menggunakan partikel *ga*.

4. Presentase Soal Uraian Nomor 4

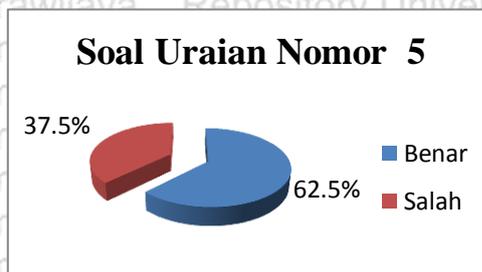


Gambar 4: Presentase Soal Uraian Nomor 4

Pada soal nomor 4 yang menjawab benar 35 responden dengan presentase 87%. Sedangkan 5 responden menjawab salah dengan presentase 13%.

Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan informasi yang ditunjukkan pada *hansamu* sehingga menggunakan patikel *wa*.

5. Presentase Soal Uraian Nomor 5



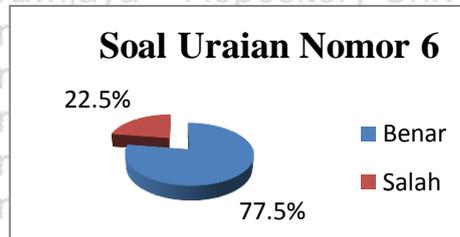
Gambar 5: Presentase Soal Uraian Nomor 5



Pada soal nomor 5 yang menjawab benar 25 responden dengan presentase 62%. Sedangkan 15 responden menjawab salah dengan presentase 38%.

Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan sebuah pilihan yang ditunjukkan pada *sushi* dan *tempura*, sehingga menggunakan partikel *ga*.

6. Soal Uraian Nomor 6



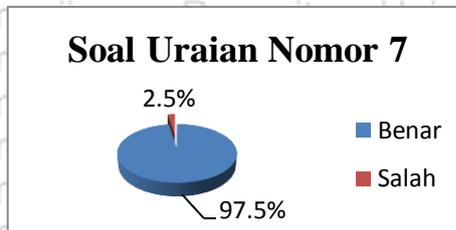
Gambar 6: Presentase Soal Uraian Nomor 6

Pada soal nomor 6 yang menjawab benar 31 responden dengan presentase 77%. Sedangkan 9 responden menjawab salah dengan presentase 23%.

Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan suatu ketangkasan yang ditunjukkan pada *jouzu*, sehingga menggunakan partikel *ga*.



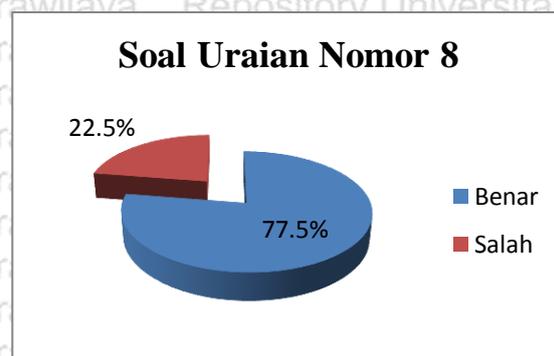
7. Soal Uraian Nomor 7



Gambar 7: Presentase Soal Uraian Nomor 7

Pada soal nomor 7 yang menjawab benar 39 responden dengan presentase 97%. Sedangkan 1 responden menjawab salah dengan presentase 3%. Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan suatu keinginan, sehingga menggunakan partikel *ga*.

8. Soal Uraian Nomor 8



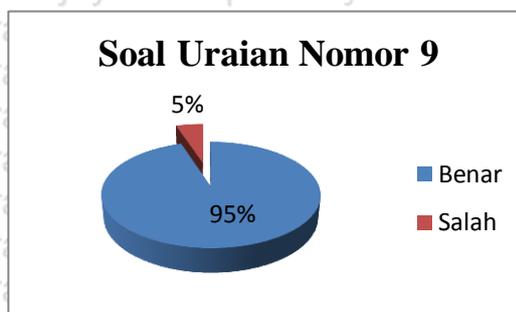
Gambar 8: Presentase Soal Uraian Nomor 8



Pada soal nomor 8 yang menjawab benar 31 responden dengan presentase 77%. Sedangkan 9 responden menjawab salah dengan presentase 23%.

Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan suatu keberadaan seseorang yang ditunjukkan pada *satou san*, sehingga menggunakan partikel *ga*.

9. Soal Uraian Nomor 9

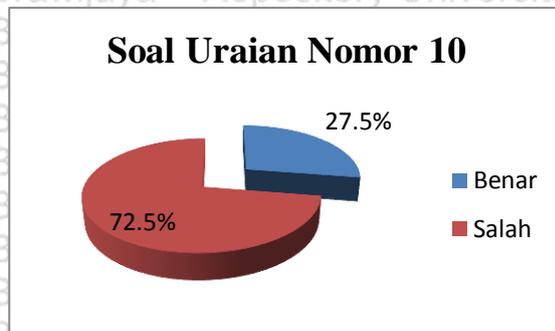


Gambar 9: Presentase Soal Uraian Nomor 9

Pada soal nomor 9 yang menjawab benar 38 responden dengan presentase 95%. Sedangkan 2 responden menjawab salah dengan presentase 5%. Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan sebuah topik pembicaraan (nomina pertama) pada kata *zou* menjelaskan aspek (nomina kedua) pada kata *hana ga nagai*.



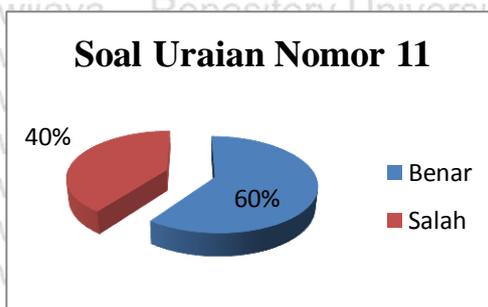
10. Soal Uraian Nomor 10



Gambar 10: Presentase Soal Uraian Nomor 10

Pada soal nomor 10 yang menjawab benar 11 responden dengan presentase 23%. Sedangkan yang menjawab salah 73%. Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan kontras pada suatu hal. Partikel *wa* dipakai setelah partikel lain. Sehingga kalimat tersebut menggunakan partikel *wa*. Tetapi dalam soal ini banyak responden yang menjawab salah.

11. Soal Uraian Nomor 11



Gambar 11: Prsentase Soal Uraian Nomor 11

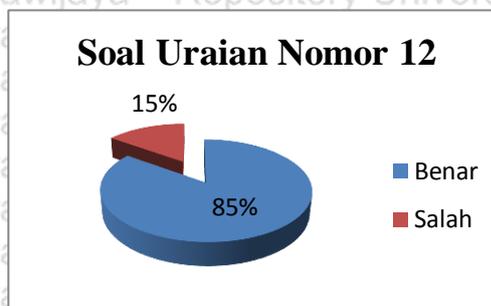


41

Pada soal nomor 11 yang menjawab benar 24 responden dengan presentase 60%. Sedangkan 16 responden menjawab salah dengan presentase 40%.

Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan pembicara ingin sesuatu yang dinyatakan benar-benar terjadi, sehingga menggunakan partikel *ga*.

12. Soal Uraian Nomor 12



Gambar 12: Presentase Soal Uraian Nomor 12

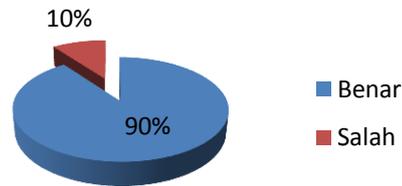
Pada soal nomor 12 yang menjawab benar 34 responden dengan presentase 85%. Sedangkan 6 responden dengan presentase 15% menjawab salah.

Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan sebuah informasi yang ditunjukkan pada 日曜日 *nichiyoubi* (Hari Minggu), sehingga menggunakan partikel *wa*.



13. Soal Uraian Nomor 13

Soal Uraian Nomor 13

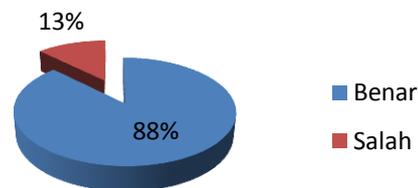


Gambar 13: Presentase Soal Uraian Nomor 13

Pada soal nomor 13 yang menjawab benar 36 responden dengan presentase 90%. Sedangkan 4 responden menjawab salah dengan presentase 10%. Pada soal tersebut menunjukkan suatu jumlah keberadaan orang ditunjukkan pada *hitori*, sehingga menggunakan partikel *ga*.

14. Soal Uraian Nomor 14

Soal Uraian Nomor 14

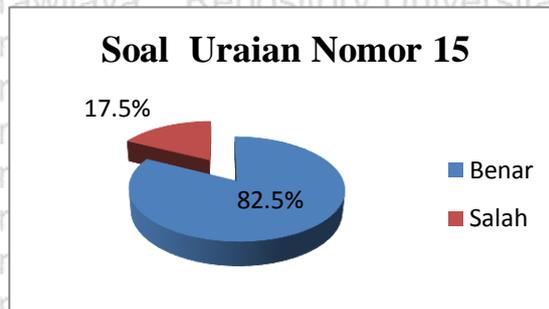


Gambar 14: Presentase Soal Uraian Nomor 14

Pada soal nomor 14 yang menjawab benar 35 responden dengan presentase 87%. Sedangkan 5 orang menjawab salah dengan presentase 13%. Responden menjawab benar karena kalimat tersebut menunjukkan suatu keberadaan, sehingga menggunakan partikel *ga*.



15. Soal Uraian Nomor 15

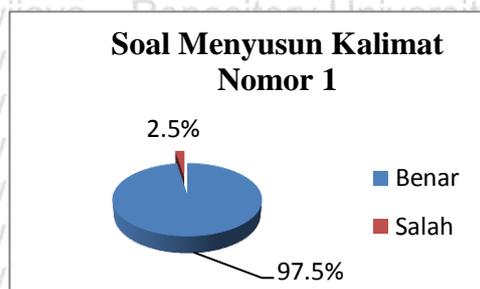


Gambar 15: Presentase Soal Uraian Nomor 15

Pada soal nomor 15 yang menjawab benar 33 responden dengan presentase 82%. Sedangkan 17 responden dengan peresentase 18% menjawab salah. Responden menjawab benar karena pada kalimat tersebut menunjukkan sebuah informasi yang ditunjukkan pada 5月28日 *go gatsu ni juunichihachi* (tanggal 28 Mei), sehingga menggunakan partikel *wa*.

II. Soal Menyusun Kalimat

1. Soal Menyusun Kalimat Nomor 1

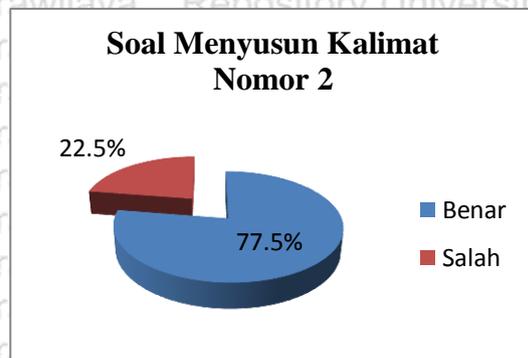


Gambar 16: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 1



Pada soal nomor 1 yang menjawab benar 39 responden dengan presentase 97%. Sedangkan 1 responden menjawab salah dengan presentase 3%. Pada soal tersebut siswa dikatakan mampu menyusun kalimat dengan benar. Jawaban yang benar adalah あそこにでんわがありあます。 *Asoko ni denwa ga arimasu.* (Di sana ada telepon).

2. Soal Menyusun Kalimat Nomor 2

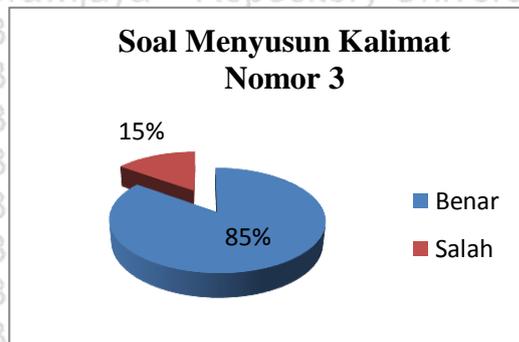


Gambar 17: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 2

Pada soal nomor 2 menjawab benar 31 responden dengan presentase 77%. Sedangkan 9 responden menjawab salah dengan presentase 23%. Dalam soal nomor 2 responden masih mengalami kebingungan dalam meletakkan partikel *no* dan *wa* sehingga terjadi kesalahan pada soal tersebut. Pada soal tersebut jawaban yang benar adalah わたしの名前はマイクです。 *Watashi no namae wa Maiku desu.* (Nama saya Mike).



3. Soal Menyusun Kalimat Nomor 3



Gambar 18: Presentase Soal Uraian Nomor 3

Pada soal nomor 3 menjawab benar 34 responden dengan presentase 85%.

Sedangkan 6 responden menjawab salah dengan presentase 15%. Dalam kalimat

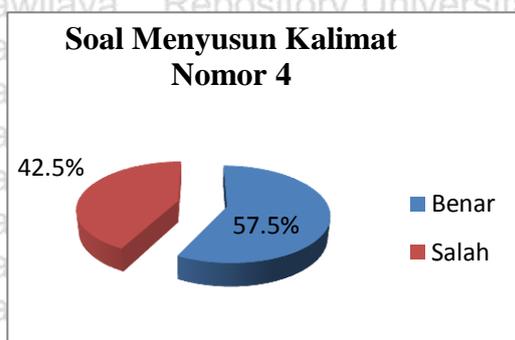
soal nomor 3, responden meletakkan partikel *wa* dan *ga* terbalik sehingga kalimat

tidak dapat tersusun rapi. Jawaban yang benar adalah ひらがなはかけますが、

かんじはかけません。 *Hiragana wa kakemasuga, kanji wa kakemasen.* (Bisa

menulis hiragana, tetapi tidak bisa menulis kanji).

4. Soal Menyusun Kalimat Nomor 4

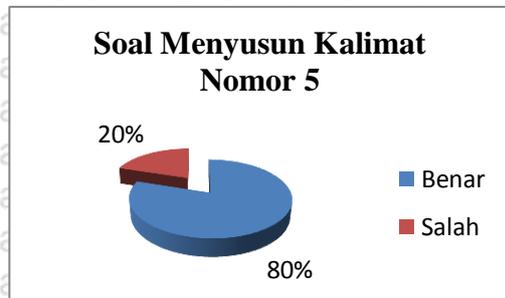


Gambar 19: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 4



Pada soal nomor 4 menjawab benar 23 responden dengan presentase 57%. Sedangkan 17 responden menjawab salah dengan presentase 43%. Dalam soal tersebut responden banyak yang tertukar ketika meletakkan partikel ke dalam kalimat. Jawaban yang benar adalah こちらがプトリさんです。 *Kochira ga Putori san desu.* (Di situ ada Putri).

5. Soal Menyusun Kalimat Nomor 5

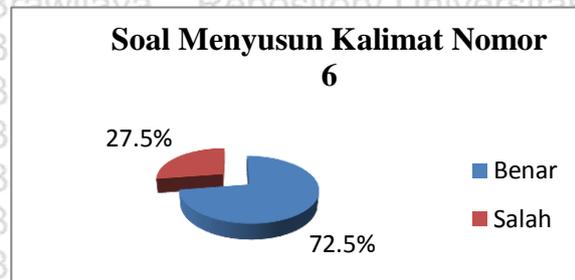


Gambar 20: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 5

Pada soal nomor 5 menjawab benar 32 responden dengan presentase 80%. Sedangkan 8 responden menjawab salah dengan presentase 20%. Dalam soal tersebut beberapa responden masih bingung dimana meletakkan partikel *wa* dan *ga*. Jawaban yang benar adalah 山田さんは中国語がわかります。 *Yamada san wa chuugokugo ga wakarimasu.* (Yamada mengerti bahasa Cina).



6. Soal Menyusun Kalimat Nomor 6

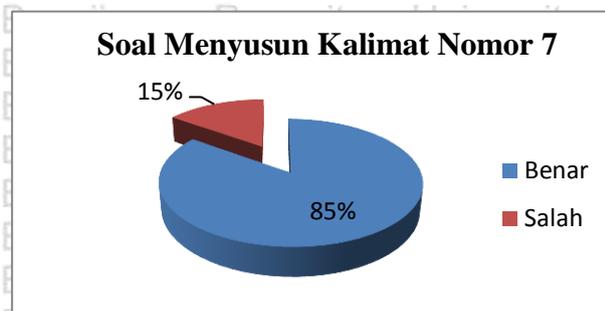


Gambar 21: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 6

Pada soal nomor 6 menjawab benar 29 responden dengan presentase 72%.

Sedangkan 11 responden menjawab salah dengan presentase 28%. Dalam soal tersebut responden masih belum bisa menyusun kalimat dengan baik, karena responden tidak hafal hiragana, katakana, dan kanji. Jawaban yang benar adalah あの人はだれですか。 *Ano hito wa dare desuka.* (Siapa orang itu?)

7. Soal Menyusun Kalimat Nomor 7



Gambar 22: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 7

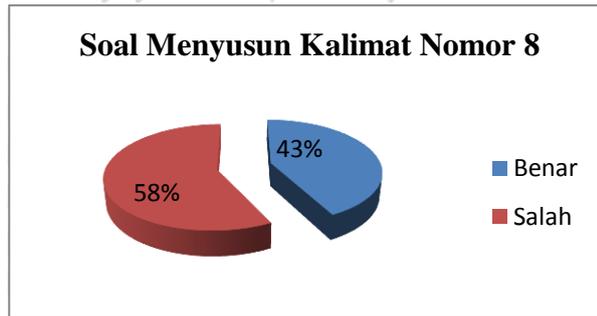
Pada soal nomor 7 menjawab benar 34 responden dengan presentase 85%.

Sedangkan 6 responden menjawab salah dengan presentase 15%. Dalam penggalan kata pada soal tersebut, responden masih bingung meletakkan partikel



agar menjadi kalimat yang tepat. Jawaban yang benar adalah つくえの上のにか
ばんがあります。Tsukueno ue ni kaban ga arimasu. (di atas meja ada tas).

8. Soal Menyusun Kalimat Nomor 8



Gambar 23: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 8

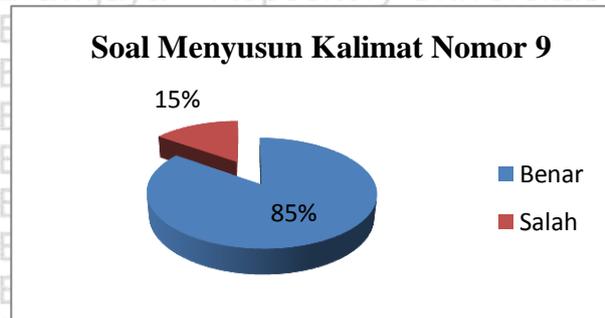
Pada soal nomor 8 menjawab benar 17 responden dengan presentase 42%.

Sedangkan 23 responden menjawab salah dengan presentase 58%. Dalam soal tersebut responden tidak dapat memahami penggunaan partikel *wa* yang menunjukkan kontras pada suatu hal, dan partikel *wa* dipakai setelah partikel *ni*.

Sehingga terjadi kesalahan pada responden. Jawaban yang benar adalah おいしく
ないから、あのレストランには行きません。Oishikunaikara, ano resutoran
niwa ikimasen. (Karena mahal, tidak pergi ke restoran itu).



9. Soal Menyusun Kalimat Nomor 9



Gambar 24: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 9

Pada soal nomor 9 menjawab benar 34 responden dengan presentase 85%. Sedangkan 6 responden menjawab salah dengan presentase 15%. Responden meletakkan partikel sering terbalik dengan partikel yang lain. Jawaban yang benar adalah *そのむら先生がやさしいです。Sonomura sensei ga yasashii desu.* (Bu Sonomura orang yang baik).

10. Soal Menyusun Kalimat Nomor 10



Gambar 25: Presentase Soal Menyusun Kalimat Nomor 10

Pada soal nomor 10 menjawab benar 32 responden dengan presentase 80%. Sedangkan 8 responden menjawab salah dengan presentase 20%. Dalam soal

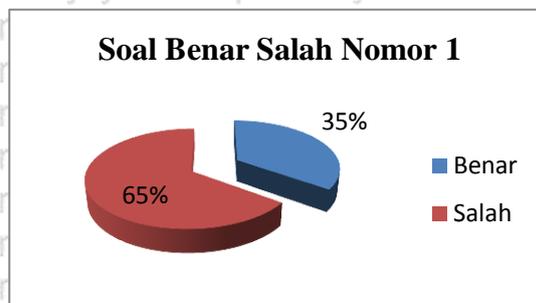


tersebut responden hanya sedikit yang menjawab salah, karena sering muncul pada pembelajaran.jawaban yang benar adalah あそこには子どもがいます。

Asoko ni kodomo ga imasu. (di sana ada anak-anak).

III. Soal Benar Salah

1. Soal Benar Salah Nomor 1



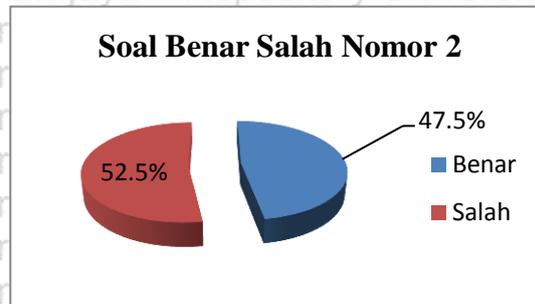
Gambar 26: Presentase Soal Benar Salah Nomor 1

Pada soal nomor 1 menjawab benar 14 dengan presentase 35%. Sedangkan 36 responden menjawab salah dengan presentase 65%. Jawaban yang benar adalah O (*maru*). Dari kalimat tersebut benar menggunakan partikel *wa* karena menunjukkan topik pembicaraan (nomina pertama) yang menjelaskan (nomina kedua).

Responden banyak menjawab salah karena kurang teliti dalam membaca soal.



2. Soal Benar Salah Nomor 2



Gambar 27: Presentase Soal Benar Salah Nomor 2

Pada soal nomor 2 menjawab salah 19 responden dengan presentase 47%.

Sedangkan 21 responden menjawab salah dengan presentase 53%. Jawaban yang benar adalah O (*maru*). Dari kalimat tersebut benar menggunakan partikel *wa* karena menunjukkan topik pembicaraan (nomina pertama) yang menjelaskan (nomina kedua). Namun responden masih banyak kesalahan dalam mengerjakan soal, karena responden belum menghafal penggunaan partikel.

3. Soal Benar Salah Nomor 3

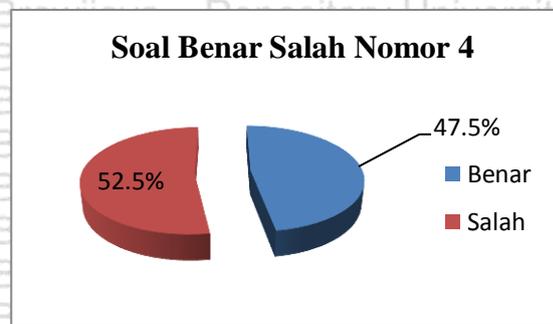


Gambar 28: Presentase Soal Benar Salah Nomor 3



Pada soal nomor 3 menjawab benar 32 responden dengan presentase 80%. Sedangkan 8 responden menjawab salah dengan presentase 20%. Jawaban yang benar adalah O (*maru*). Karena pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa partikel *ga* digunakan untuk mengungkapkan keinginan dari subjek. Responden yang menjawab tidak begitu banyak karena sebagian besar memahami kalimat tersebut.

4. Soal Benar Salah Nomor 4



Gambar 29: Presentase Soal Benar Salah Nomor 4

Pada soal nomor 4 menjawab benar 19 responden dengan presentase 53%. Sedangkan 21 menjawab salah dengan presentase 47%. Jawaban yang benar dari soal tersebut adalah O (*maru*). Penyebab dari kesalahan responden yaitu tidak hafal hiragana, katakana, dan kanji.



5. Soal Benar Salah Nomor 5



Gambar 30: Presentase Soal Benar Salah Nomor 5

Pada nomor 5 menjawab benar 3 responden dengan presentase 7%.

Sedangkan 37 responden menjawab salah dengan presentase 93%. Jawaban yang benar dari soal tersebut adalah X (*batsu*). Dari soal tersebut sebaiknya menggunakan prtikel *wa* bukan *ga*. Tetapi responden kurang teliti sehingga terjebak dengan soal tersebut.

6. Soal Benar Salah Nomor 6

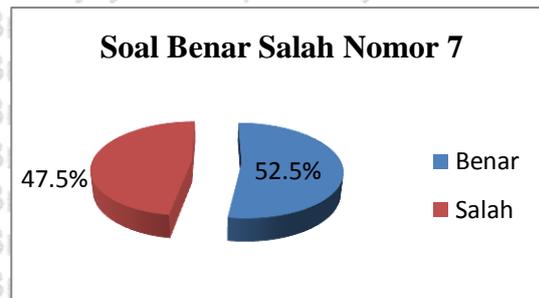


Gambar 31: Presentase Soal Benar Salah Nomor 6



Pada soal nomor 6 menjawab benar 10 responden dengan presentase 25%. Sedangkan 30 responden menjawab salah dengan presentase 75%. Jawaban yang benar dari soal tersebut adalah X (*batsu*). Pada soal tersebut sebaiknya setelah subjek menggunakan partikel bukan *ga* karena subjek merupakan topik pembicaraan. Namun responden terjebak dengan kalimat tersebut karena perkiraan dari responden adalah pilihan bukan kontras antara dua kalimat.

7. Soal Benar Salah Nomor 7

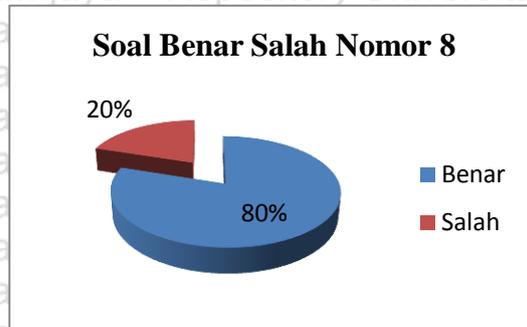


Gambar 32: Presentase Soal Benar Salah Nomor 7

Pada soal nomor 7 menjawab benar 21 responden dengan presentase 52%. Sedangkan 19 responden menjawab salah dengan presentase 38%. Jawaban yang benar dari soal tersebut adalah X (*batsu*). Pada soal tersebut sebaiknya setelah subjek menggunakan partikel bukan *ga* karena subjek merupakan topik pembicaraan. Namun responden cukup banyak menjawab salah karena tidak hafal dengan huruf kanji.



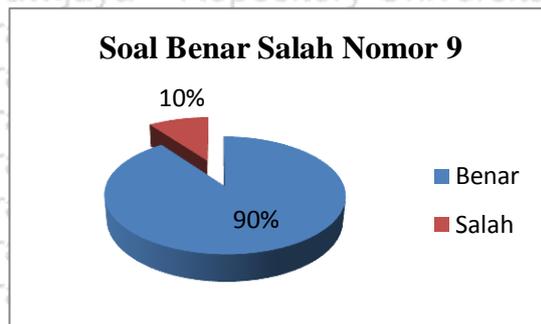
8. Soal Benar Salah Nomor 8



Gambar 33: Presentase Soal Benar Salah Nomor 8

Pada soal nomor 8 menjawab benar 32 responden dengan presentase 80%. Sedangkan 8 responden menjawab salah dengan presentase 20%. Dalam soal tersebut jawaban yang benar adalah X (batsu). Karena partikel yang digunakan partikel *ga*. Responden memahami kalimat tersebut sehingga banyak yang menjawab benar.

9. Soal Benar Salah Nomor 9

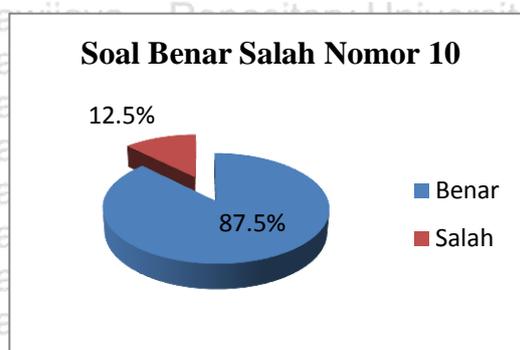


Gambar 34: Presentase Soal Benar Salah Nomor 9



Pada soal nomor 9 menjawab benar 36 responden dengan presentase 90%. Sedangkan 4 responden menjawab salah dengan presentase 10%. Jawaban yang benar adalah O (*maru*). Karena pada kalimat tersebut menunjukkan penjelasan dari subjek. Responden banyak menjawab benar karena sudah sering muncul dalam media pembelajaran.

10. Soal Benar Salah Nomor 10



Gambar 35: Presentase Soal Benar Salah Nomor 10

Pada soal nomor 10 menjawab benar 35 responden dengan presentase 87%. Sedangkan 5 responden menjawab salah dengan presentase 13%. Jawaban yang benar soal nomor 10 adalah O.(*maru*). karena pada kalimat tersebut menunjukkan nomina pertama sebagai pembicaraan yang menjelaskan nomina pertama sebagai topik yang menjelaskan nomina kedua. Responden memahami penggunaan partikel *ga* sehingga banyak menjawab benar.

Tabel 4.5 Nilai Siswa

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	67.5	21	75



2	62.5	22	80
3	80	23	70
4	75	24	65
5	52.5	25	82.5
6	77.5	26	65
7	80	27	75
8	82.5	28	85
9	77.5	29	67.5
10	75	30	37.5
11	82.5	31	80
12	82.5	32	75
13	75	33	62.5
14	77.5	34	75
15	80	35	50
16	42.5	36	75
17	77.5	37	65
18	85	38	67.5
19	72.5	39	50
20	82.5	40	55

Berdasarkan hasil tes siswa pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai rata-rata yang didapat yaitu:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{2845}{40}$$

$$= 71,125 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Dari hasil tes yang diperoleh responden ialah 15 responden mendapat nilai dibawah rata-rata dengan presentase 37.5%. Sedangkan 25 responden mendapat



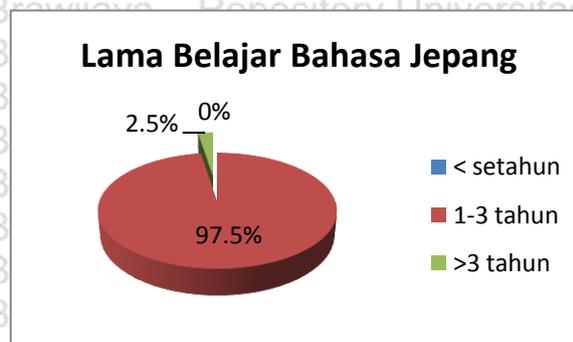
nilai diatas rata-rata dengan presentase 62.5%. responden dikatakan kurang mampu, karena jumlah responden yang mendapat nilai diatas rata-rata kurang dari 75%. Ada pun rumus perhitungan presentase tingkat kemampuan siswa, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Presentase tingkat kemampuan siswa} &= \frac{\text{jumlah responden diatas rata-rata}}{\text{jumlah responden}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{40} \times 100\% \\ &= 62.5\% \end{aligned}$$

4.2.2 Penyebab Kesulitan yang Dihadapi Siswa Pada Saat Menggunakan Partikel dalam Bahasa Jepang Khususnya Partikel *wa* dan *ga*

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden, akan mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa tentang penggunaan partikel dalam bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*.

Selain menggunakan soal-soal tes, juga menggunakan angket untuk memperkuat instrument penelitian yang telah dibuat. Pertama akan membahas mengenai berapa lama responden belajar bahasa Jepang.



Gambar 36: Presentase Responden Mengenai Lama Belajar Bahasa Jepang

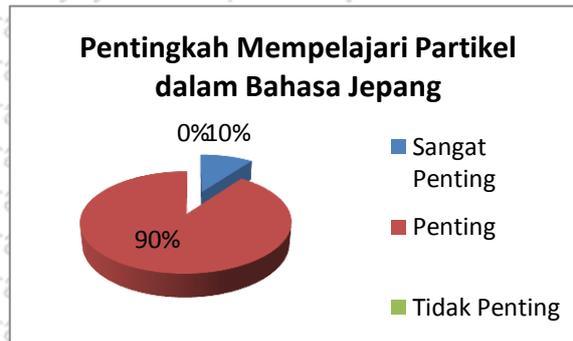
Berdasarkan diagram diatas tidak ada responden yang belajar bahasa Jepang kurang dari satu tahun. Sebanyak 39 responden atau 97,5% responden belajar bahasa Jepang selama 1 sampai 3 tahun. Sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,5% responden belajar bahasa Jepang selama lebih dari 3 tahun.



Gambar 37: Persentase Responden Mengenai Mempelajari Tentang Partikel Dalam Bahasa Jepang

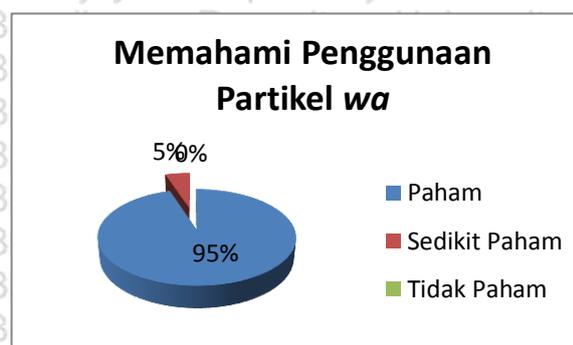


Berdasarkan diagram diatas 40 responden atau 100% responden sudah mempelajari tentang partikel *wa* dan *ga*. Sedangkan tidak ada responden yang belum mempelajari tentang partikel *wa* dan *ga*.



Gambar 38: Persentase Mengenai Pentingnya Mempelajari Partikel dalam Bahasa Jepang

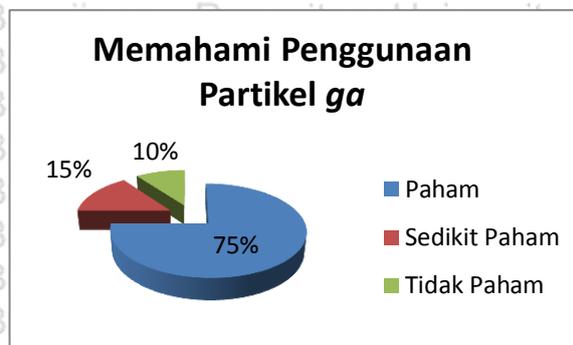
Berdasarkan diagram diatas sebanyak 4 responden atau 10% responden menyatakan sangat penting mempelajari partikel dalam bahasa Jepang. Sedangkan 36 responden atau 90% responden penting dalam mempelajari partikel bahasa Jepang dan tidak ada responden yang menyatakan tidak penting dalam mempelajari partikel.



Gambar 39: Persentase Mengenai Pemahaman Penggunaan Partikel *wa*



Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa responden yang paham penggunaan partikel *wa* sebanyak 38 responden atau 95% responden. Sedangkan sebanyak 2 responden atau 5% responden sedikit paham dengan penggunaan partikel *wa*. Hal inilah yang membuat responden bisa mengerjakan soal-soal dalam penggunaan partikel *wa*.



Gambar 40: Persentase Mengenai Pemahaman Penggunaan Partikel *ga*

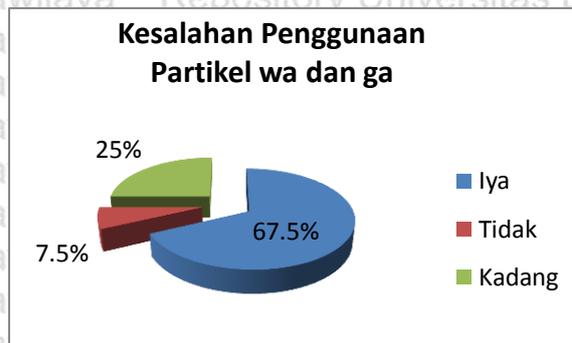
Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa responden yang paham penggunaan partikel *ga* sebanyak 30 responden atau 75% responden. Sedangkan sebanyak 6 responden atau 15% responden sedikit paham dengan penggunaan partikel *wa* dan 4 responden atau 10% responden tidak paham dengan penggunaan partikel *ga*.





Gambar 41: Persentase Mengenai Penjelasan Lagi Dalam Penggunaan Partikel *wa* dan *ga*

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa 38 responden atau 95% perlu penjelasan sekali lagi dari bapak/ibu guru mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,5% responden sangat perlu penjelasan dari bapak/ibu guru khususnya mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga* dan 1 responden atau 2,5% responden menyatakan tidak perlu penjelasan lagi dari bapak/ibu guru mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga*.

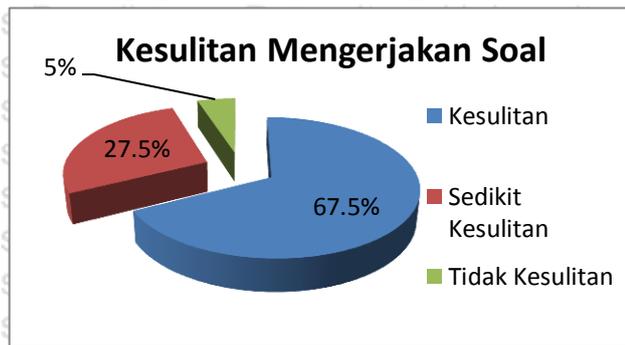


Gambar 42: Persentase Mengenai Kesalahan Dalam Penggunaan Partikel *wa* dan *ga* Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa 27 responden atau 67,5% masih melakukan kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Sedangkan sebanyak 3 responden atau 7,5% responden tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* dan 10 responden atau 25% responden kadang-

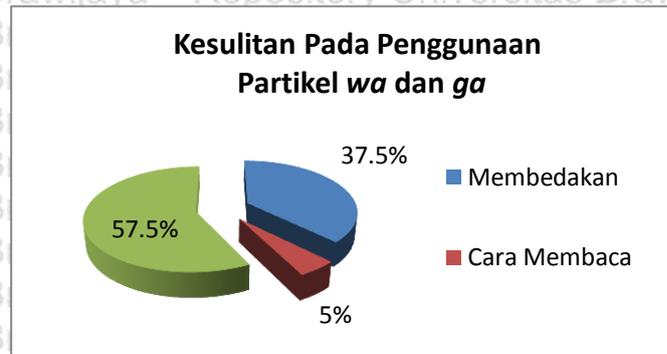


kadang melakukan kesalahan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam kalimat bahasa Jepang.



Gambar 43: Persentase Mengenai Penyebab Kesulitan Dalam Mengerjakan Soal yang Dihadapi

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa faktor penyebab kesulitan berlarut yaitu 27 responden atau 67,5% masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tentang penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Sedangkan sebanyak 11 responden atau 27,5% responden sedikit mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal penggunaan partikel *wa* dan *ga* dan hanya 2 responden atau 5% responden sama sekali tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam kalimat bahasa Jepang.



Gambar 44: Persentase faktor Penyebab Kesulitan Pada Penggunaan Partikel *wa* dan *ga*

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa responden kesulitan dalam memahami kalimatnya khususnya partikel *wa* dan *ga* sebanyak 23 atau 57,5%.

Sedangkan 15 responden atau 37,5% kesulitan dalam membedakan partikel *wa* dan *ga* dan 2 responden atau 5% kesulitan dalam membaca bahasa Jepang. Dapat disimpulkan bahwa responden masih belum memahami partikel *wa* dan *ga* hal ini dapat dilihat bahwa responden masih memerlukan penjelasan sekali lagi dari bapak/ibu guru disekolah mengenai partikel *wa* dan *ga*.

Berdasarkan soal uraian dalam kuisisioner yang diisi oleh siswa dapat diketahui kesulitan yang siswa hadapi pada saat akan menggunakan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang. Berikut ini pengelompokan berdasarkan pendapat populer yang dijawab oleh responden.



Tabel 4.6: Hasil Pengelompokan dan Jumlah Responden

No.	Kesulitan yang Dihadapi	Jumlah Responden
1.	Tidak dapat membedakan tata letak penggunaan partikel <i>wa</i> dan <i>ga</i>	15
2.	Tidak memahami kalimatnya	23
3.	Tidak hafal huruf katakana, hiragana, kanji dan tidak dapat membaca <i>wa</i> dan <i>ha</i> .	2

Dari tabel di atas, dapat diketahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam menggunakan partikel *wa* dan *ga*. Sebanyak 3 faktor kesulitan dan akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Tidak dapat membedakan penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Banyak responden yang masih banyak mengalami kebingungan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga* terutama dalam kalimat bahasa Jepang. Cara mengatasi kesulitan tersebut ialah membimbing siswa untuk lebih banyak membaca dan membuat kalimat yang terdapat partikel-partikel, serta penggunaannya. Responden yang tidak dapat membedakan penggunaan partikel *wa* dan *ga* sebanyak 15 responden atau 37.5%.
2. Tidak memahami kalimat. Sebanyak 23 responden atau 57.5%. Responden tidak memahami kalimat karena responden masih belum menghafal huruf hiragana, katakana, dan kanji dalam bahasa Jepang dan tidak mengetahui artinya. Cara mengatasi kesulitan tersebut yaitu memberikan bimbingan kepada siswa melalui media pembelajaran seperti film dan media cetak.



3. Tidak menghafal huruf hiragana, katakana, dan kanji serta membedakan cara baca *wa* dan *ha*. Dalam kesulitan perbedaan penggunaan partikel *wa* dan *ga* juga disebabkan oleh tidak dapat menghafal huruf hiragana, katakana, dan kanji. Dapat juga disebabkan oleh perbedaan *wa* sebagai partikel namun dalam bahasa tulis menggunakan *ha*. Dan yang menyebabkan kebingungan yaitu ketika menjadi kalimat, siswa mengalami kebingungan kapan dibaca *wa* dan kapan dibaca *ha*. Cara mengatasi kesulitan tersebut yaitu member bimbingan belajar kepada siswa, seperti mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dan belajar melalui media cetak atau media film, anime, drama Jepang. Setelah mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa, cara selanjutnya ialah dengan mengevaluasi hasil belajar bahwa siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah rata-rata nilai kelas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil belajar yang mereka peroleh pada saat mengerjakan soal-soal yang penulis sebarakan. Hampir sebagian siswa mendapat nilai dibawah 70. Tindakan selanjutnya untuk mengatasi masalah tersebut ialah menentukan cara atau bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.



Gambar 45: Persentase Mengenai Mengatasi Kesulitan dalam Penggunaan Partikel *wa* dan *ga*

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa sebanyak 30 responden atau 75% responden dalam mengatasi kesulitan mengenai partikel *wa* dan *ga* dengan cara belajar dan memahami partikel *wa* dan *ga*. Sedangkan 10 responden atau 25% mengatasi kesulitan tersebut dengan cara mencocokkan letak partikel *wa* dan *ga*. Dan tidak ada responden satu pun mengatasi kesulitan dengan cara membedakan cara membaca *wa* atau *ha*.

Dari hasil angket responden telah jelas terlihat bahwa responden masih mengalami kesulitan dalam penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Kesulitan yang dialami dari responden yang terdapat pada angket dikarenakan tidak memahami kalimat, tidak dapat membedakan cara baca *wa* dan *ga*, dan tidak hafal huruf hiragana, katakana, dan kanji, dan tidak dapat membedakan cara baca *wa* dan *ha*.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi berdasarkan angket responden



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti pada skripsi “Penyebab Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo Kesulitan dalam Memahami Penggunaan Partikel *wa* dan *ga*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo kurang memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penghitungan kemampuan rata-rata pada responden. Dari hasil penghitungan nilai tes siswa kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo, dapat diketahui rata-rata nilai tes dari keseluruhan siswa ialah 62,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 3 Sidoarjo termasuk dalam kategori kurang dalam memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*.
2. Berdasarkan banyaknya responden yang menjawab penyebab kesulitan yang dihadapi pada saat menggunakan partikel *wa* dan *ga* dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan ialah disebabkan oleh siswa tidak memahami kalimatnya. Selanjutnya penyebab kesulitan yang dihadapi siswa ialah tidak dapat membedakan tata letak penggunaan partikel *wa* dan *ga*, tidak hafal



huruf katakana, hiragana, kanji dan tidak dapat membaca *wa* dan *ha*. Cara untuk mengatasi kesulitan tersebut ialah dengan cara memberikan bantuan atau bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui media cetak atau film. Seorang siswa juga bertanya kepada bapak/ibu guru untuk memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai penggunaan partikel *wa* dan *ga*.

5.2 Saran

Pada zaman sekarang, banyak pembelajar bahasa asing yang berminat dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang memiliki beragam keunikan pada tata bahasa. Meskipun begitu, banyak yang tertarik belajar bahasa Jepang. Tetapi keunikan itu lah yang banyak membuat pembelajar kesulitan dalam belajar bahasa Jepang. Oleh karena itu, saran untuk pemateri dan pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi para pemateri/guru:

a. Dapat menerapkan metode belajar yang lebih menarik di setiap kelasnya sehingga siswa tidak bosan dan jenuh dengan materi yang dihadapi. Seperti misalnya melalui media cetak, film/anime/drama, dan musik yang menggunakan bahasa Jepang. Dengan diputarnya film/anime/drama setiap seminggu sekali, siswa tidak akan bosan.



b. Diadakan kuis atau tes singkat untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang dipelajari, atau mengadakan diskusi dari siswa untuk siswa yang khusus membahas penggunaan partikel dalam bahasa Jepang tersebut.

Sehingga jika para pemateri menerapkan metode belajar yang lebih kreatif, diharapkan para siswa pun lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari bahasa Jepang serta penggunaan partikelnya.

2. Bagi para pembelajar/siswa

a. Diharapkan harus lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, agar seimbang dengan pemateri yang telah memberikan materi dengan cara yang lebih kreatif dari sebelumnya. Seperti misalnya, mengadakan belajar kelompok dengan teman, jika masih belum paham maka bertanya kepada pemateri/guru.

b. Para pembelajar juga disarankan untuk lebih banyak menghafal dan mempelajari kembali mengenai partikel bahasa Jepang khususnya partikel *wa* dan *ga*. Selain itu siswa juga lebih menghafal huruf hiragana, katakana, kanji, dan kosakata bahasa Jepang agar dapat memahami kalimat dalam bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

Chino, Naoko. 2002. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Terjemahan, Nasir Ramli. Jakarta: Kasaint Blanc.

Definisi memahami (n.d). diakses pada tanggal 18 Juli 2017 dari <http://kbbi.web.id/paham>

Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hisashi, Noda. 1990. *Nihongo Bunpo Self Master Series* はとが. Tokyo: Kuroshio Shuppan.

Hanna. 2007. *Penggunaan Partikel wa dan ga dalam Novel Madogawa Totto Chan Karya Tetsuko Kuroyanagi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

M. Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati, 2001. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Nana, Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nana, Sudjana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Novita, Sherly. 2015. *Kemampuan Siswa SMA Negeri 1 Wonoayu dalam Memhami Kata Tunjuk Benda kore, sore, are dan kono, sono, ano*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.

Penyusun. 2003. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

Prasetyawan. Adi. 2012. *Pintar Menggunakan Partikel Bahasa Jepang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Setiyadi, Ag. Bambang. 2006 *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Siregar Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudjianto, Dahidi, Ahmad. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. IKAP: Kasaint Blanc.

Sudjianto. 1996. *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Tim Penyusun Universitas Brawijaya. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Budaya*. Malang: Universitas Brawijaya.

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Winta Nimas Putri

NIM : 105110201111010

Program studi : S1 Sastra Jepang

Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 23 Juni 1991

Alamat asal : Jalan Raden Patah Gg.III No. 16. Sidoarjo

Email : wintanimas@gmail.com

Pendidikan : SDN Pucang 1, Sidoarjo (1998 - 2004)

SMP Negeri 5, Sidoarjo (2004 - 2007)

SMA Negeri 3, Sidoarjo (2007 - 2010)

S1 Sastra Jepang Universitas Brawijaya (2010 - 2017)

The Japanese Language Proviiciency Test (JLPT)

Mengikuti N4 pada tahun 2010

Mengikuti N4 pada tahun 2011

Pengalaman Organisasi :

- Ketua Umum Perisai Diri SMA Negeri 3 Sidoarjo
- Kepanitiaan Isshouni Tanoshimimashou 6 dan 7 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, Malang
- Anggota Perisai Diri UKM Universitas Brawijaya



I. Isilah titik-titik di bawah ini dengan partikel yang tepat !

1. はじめまして、私 (....) 山田です。
2. あそこに赤い本がありますね。あれ (....) かんじの本です。
3. こちら (....) サントスさんです。
4. ワット先生 (....) ハンサムです。
5. すしとてんぷらとどちら (....) 好きですか。
6. サントスさんは日本語 (....) 上手です。
7. わたしはくるま (....) あります。
8. あそこにさとうさん (....) います。
9. ぞう (....) はなが長いです。
10. 高いから、あのレストランに (....) 行きません。
11. 早く春 (....) くるといいんだが。。。
12. 明日 (....) 日曜日です。
13. この会社に外国人 (....) ひとりいます。
14. ある日東京で大声大会 (....) あります。
15. 今日 (....) 5月28日です。

II. Susunlah kalimat di bawah ini dengan baik dan benar !

1. あそこ あります でんわ に が。
2. です は わたし マイク の 名前。
3. かけますが、 かんじ は は かけません ひらがな。
4. プトリ が です こちら さん。
5. は 中国語 が 山田 わかります さん。



Angket :

1. Sudah berapa lama anda belajar Bahasa Jepang?
2. Apakah anda sudah mempelajari tentang partikel dalam bahasa Jepang?
3. Apakah menurut anda mempelajari partikel dalam bahasa Jepang itu penting?
4. Apakah anda memahami penggunaan partikel *wa* yang telah dijelaskan?
5. Apakah anda memahami penggunaan partikel *ga* yang telah dijelaskan?
6. Apakah Pengajar perlu menjelaskan sekali lagi tentang partikel *wa* agar anda lebih memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam bahasa Jepang?
7. Apakah anda masih melakukan kesalahan penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam kalimat bahasa Jepang?
8. Apakah anda masih mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang telah diberikan?
9. Kesulitan apa yang menyebabkan anda mengalami kesalahan penggunaan partikel *wa* dan *ga* dalam kalimat bahasa Jepang?
10. Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dalam memahami penggunaan partikel *wa* dan *ga*?



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Winta Nimas Putri
2. NIM : 125110200111010
3. Program studi : Sastra Jepang
4. Bidang Kajian : Linguistik
5. Judul Skripsi : Pemahaman dan Penyebab Kesulitan Siswa Kelas XI dan XII Bahasa SMA Negeri 3 Sidoarjo dalam Menggunakan Partikel *wa* dan *ga*
6. Tanggal Mengajukan : 24 Maret 2014
7. Tanggal Selesai Revisi : 4 Agustus 2017
8. Nama Pembimbing : 1. Nadya Inda Syartanti, M.Si.
2. Dewi Puspitasari, M.Hum
Keterangan Konsultasi

No	Tanggal	Materi	Pembimbing/ Penguji	Paraf
1.	24 Maret 2014	Pengajuan Judul	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
2.	24 Maret 2014	Persetujuan Judul	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
3.	4 Mei 2014	Pengajuan BAB I-III	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
4.	11 Mei 2014	Revisi BAB I-III	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
5.	14 Juli 2017	Acc Seminar Proposal	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
			Dewi Puspitasari, M.Hum	
6.	17 Juli 2017	Seminar Proposal	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
			Dewi Puspitasari, M.Hum	
7.	21 Juli 2017	Revisi BAB I-III dan Pengajuan BAB IV	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
			Dewi Puspitasari, M.Hum	



8.	24 Juli 2017	Revisi BAB I-V	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
9.	31 Agustus 2017	Acc Seminar Hasil	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
10.	1 Agustus 2017	Seminar Hasil	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
			Dewi Puspitasari, M.Hum	
			Aji Setyanto, S.S., M.Litt	
11.	4 Agustus 2017	Acc Ujian Skripsi	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
			Dewi Puspitasari, M.Hum	
			Aji Setyanto, S.S., M.Litt	
12.	10 Agustus 2017	Ujian Skripsi	Nadya Inda Syartanti, M.Si	
			Dewi Puspitasari, M.Hum	
			Aji Setyanto, S.S., M.Litt	

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

CT

Malang, 10 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I

Nadya Inda Syartanti, M.Si.

NIP. 19790509 200801 2 015

Dosen Pembimbing II

Dewi Puspitasari, M.Hum.

NIP. 19860131 201504 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19750518 200501 2 001



Surat Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini,

nama	: Winta Nimas Putri
NIM	: 105110201111010
semester	: XIV (Empat Belas)
program studi	: S1 Sastra Jepang

dengan ini menyatakan bahwa berkaitan dengan penyusunan skripsi program sarjana saya dengan judul,

KEMAMPUAN SISWA KELAS XI DAN XII BAHASA DALAM MEMAHAMI PENGGUNAAN PARTIKEL 'WA' DAN 'GA'

akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dan jika terjadi penyalahgunaan terhadap data tersebut, saya bersedia untuk ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya akan etika penelitian yang berlaku.

24 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,



Winta Nimas Putri
105110201111010



Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

82



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 SIDOARJO
Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester
Jl. Dr. Wahidin No. 130 Sekardangan Sidoarjo Kode Pos 61215
Tlp. 031 8961625 Fax. 031 8054898 email : sman3sda@gmail.com http://www.sman3sda.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 421.3/45 / 101.6.25.03/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Redjo Sunariyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19700316 199412 1 004
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Sidoarjo
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina TK.I / IVb

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Winta Nimas Putri
NIM : 105110201111010
Prodi/ Jurusan : S1 Sastra Jepang
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Sidoarjo pada tanggal 24 Juli s.d. 28 Juli 2017 dan surat keterangan ini dibuat guna memenuhi persyaratan penyusunan tugas akhir kuliah (Skripsi) dengan judul "**Kemampuan Siswa Kelas XI dan XII Bahasa dalam Memahami Penggunaan Partikel 'WA' dan 'GA' "**" di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



31 Juli 2017

Kepala SMA Negeri 3 Sidoarjo

Eko Redjo Sunariyanto, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19700316 199412 1 004